

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian Persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh

YESSY NUGRAHENI

09404244005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2013

PERSETUJUAN

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

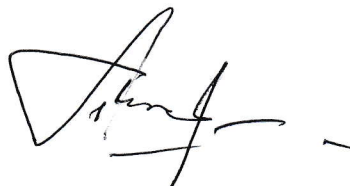
Oleh:

YESSY NUGRAHENI

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Dosen Pembimbing



Dr. Sukidjo, M.Pd

NIP 19500906 197412 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

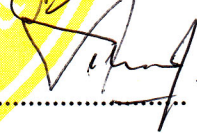
**“PENGARUH KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”**

yang disusun oleh:

YESSY NUGRAHENI
NIM 09404244005

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 25 Juni 2013 dan
Dinyatakan telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Barkah Lestari, M. Pd	Ketua Penguji		05-07-2013
Dr. Sukidjo, M. Pd	Sekretaris Penguji		05-07-2013
Maimun Sholeh, M.Si	Penguji Utama		05-07-2013

Yogyakarta, 9 Juli 2013
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

MOTTO

“Wa man yatawakkal ‘alallaaha fahuwa hasbuh, inallaaha baalighu amrih..”

“Barang siapa bertawakkal pada Allah, maka Allah akan memberikan kecukupan padanya, sesungguhnya Allah lah yang akan melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya.” (QS. Ath-Thalaq: 3)

“wa man jaahada fa-innamaa yujaahidu linafsihi.”

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]: 6)

“Inna ma ‘al ‘usri yusroo.”

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyiraah : 5-6)

“ Pekerjaan besar tidak dihasilkan dari kekuatan, melainkan oleh ketekunan”

(Samuel Johnson)

Talk less Do More

(Sedikit bicara banyak tindakan)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan

Jugas Akhir Skripsi ini untuk

- *Ibuku tercinta (Wursini) yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan penuhnya selama menempuh pendidikan ini. Terima kasih atas doa ibu yang selalu tercurah, serta nasehat yang tidak akan pernah kulupa*
- *Bapak ku tersayang (Suryadi Fko Setyanto) yang selalu memberikan dukungan, memberikan arahan dan kegembiraan disetiap langkahku. Semoga kelak dapat membanggakanmu.*
- *Keluarga besar yang selalu mendukung*
- *Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta, atas kesempatan yang telah diberikan.*

ABSTRAK

PENGARUH KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Disusun Oleh
Yessy Nugraheni
09404244005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar; 2) pengaruh disiplin sekolah terhadap prestasi belajar dan pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar; 3) pengaruh konsep diri dan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar; 4) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, konsep diri, disiplin sekolah dan motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 9 Yogyakarta sebanyak 190 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling* dengan teknik *Nomogram Harry King*. Sampel yang digunakan sebanyak 134 siswa (51 putra, 83 putri). Metode pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur variabel konsep diri, disiplin sekolah dan motivasi belajar serta dokumentasi dari sekolah untuk mengetahui prestasi siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, 1) Ada pengaruh positif yang signifikan variabel konsep diri terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari nilai t (t hitung) sebesar $3,052 > t$ tabel $1,995$ dan probabilitas sebesar $0,002$ ($p < 0,05$). Pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,065$; 2) Ada pengaruh positif yang signifikan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa hal ini ditunjukkan nilai t (t hitung) sebesar $2,694 > t$ tabel $1,995$ dan nilai probabilitas sebesar $0,007$ ($p < 0,05$). Pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $0,133$; 3) Ada pengaruh positif dan signifikan variabel konsep diri dan disiplin terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar $0,355$ yang berarti kedua variabel ini mempunyai pengaruh positif yang signifikan sebesar $35,5\%$ terhadap variabel motivasi belajar; 4) Ada pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai t (t hitung) sebesar $2,169$ dan nilai probabilitas sebesar $0,03$.

Kata Kunci : Konsep diri, disiplin sekolah, motivasi belajar, prestasi belajar

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yessy Nugraheni
NIM : 09404244005
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KONSEP DIRI DAN DISIPLIN
SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA
NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Penulis --



Yessy Nugraheni

NIM. 09404244005

KATA PENGANTAR

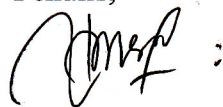
Puji syukur kehadiran ALLAH SWT berkat rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Sekolah terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 9 Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis menggunakan fasilitas selama penulis belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian
4. Ibu Sri Sumardiningaih, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama kuliah
5. Bapak Dr Sukidjo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahannya kepada penulis
6. Bapak Maimun Sholeh, M.Si selaku Penguji Utama yang telah meluangkan waktu untuk menguji.

7. Ibu Barkah Lestari, M.Pd selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama kuliah dan memberikan arahan padal saat penelitian
9. Bapak dan Ibu guru SMA N 9 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis
11. Sahabat-sahabatku Ria, Evy, Lingga, Fanny, Andri yang telah membantu selama penulisan skripsi dan menjadi teman terbaik.
12. Aditya yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi
13. Teman kost Riris, Dyan, Gresi dan Ayu yang telah memberikan semangat selama penulisan skripsi
14. Teman-teman KKN-PPL SMA N 9 Yogyakarta yang memberikan semangat
15. Teman-teman pendidikan Ekonomi 2009 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan
16. Teman Pati ku Tharry, Uliel, Puji, Rima yang telah memberikan keceriaan
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan selama proses penelitan skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Penulis,



Yessy Nugraheni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat	10
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 12
A. Deskripsi Teori	12
1. Prestasi Belajar	12
a. Konsep Belajar	12
b. Pengertian Prestasi Belajar	13
c. Tipe-tipe Prestasi Belajar	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	16
e. Indikator Prestasi Belajar	21
2. Motivasi Belajar	22
a. Pengertian Motivasi	22
b. Pengertian Motivasi Belajar.....	24
c. Ciri-ciri Motivasi Belajar	24
d. Macam-macam Motivasi	25
e. Fungsi Motivasi Belajar	28
f. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	29
3. Konsep Diri	31
a. Pengertian Konsep Diri	31

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	32
c. Macam-macam Konsep Diri	34
d. Aspek-aspek Konsep Diri	35
4. Disiplin Sekolah.....	36
a. Pengertian Disiplin.....	36
b. Pengertian Disiplin Sekolah.....	38
c. Fungsi Disiplin Sekolah.....	39
d. Indikator-indikator Disiplin Sekolah	41
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	44
D. Hipotesis Penelitian	47

BAB III. METODE PENELITIAN 49

A. Desain Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Variabel Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Definisi Operasional Variabel.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Instrumen Penelitian	54
H. Uji Coba Instrumen.....	56
1. Uji Validitas Instrumen.....	56
2. Uji Reliabilitas	63
I. Teknik Analisis Data	64
1. Uji Asumsi/Prasyarat	64
2. Analisis Data	65

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 72

A. Deskripsi Data	72
1. Profil SMA Negeri 9 Yogyakarta	72
2. Deskripsi Data Penelitian.....	73
B. Uji Asumsi	85
1. Uji Normalitas.....	85
2. Uji Linearitas	85
3. Uji Multikolinearitas	86
C. Pengujian Hipotesis	87
1. Menilai Kriteria <i>Goodness of Fit</i>	87
2. Diagram Jalur	90

3. Uji Hipotesis	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V. PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
C. Keterbatasan Penelitian	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Sampel Penelitian	51
2. Kisi-kisi Angket Variabel Konsep Diri.....	54
3. Kisi-kisi Angket Variabel Disiplin Sekolah	55
4. Kisi-kisi Angket Variabel Motivasi Belajar	55
5. Skor Alternatif Jawaban Angket.....	56
6. Uji Validitas Variabel Konsep Diri pada Uji Coba I.....	58
7. Uji Validitas Variabel Konsep Diri pada Uji Coba II.....	59
8. Uji Validitas Variabel Disiplin Sekolah pada Uji Coba I....	60
9. Uji Validitas Variabel Disiplin Sekolah pada Uji Coba II...	61
10. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	62
11. Uji Reliabelitas Instrumen	64
12. Data Siswa SMA N 9 Yogyakarta Tahun 2012/2013.....	73
13. Distribusi Frekuensi Variabel Konsep diri	74
14. Identifikasi Kecenderungan Variabel Konsep Diri.....	76
15. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Sekolah	77
16. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Sekolah.....	79
17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	80
18. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	82
19. Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	83
20. Kriteria Nilai Siswa.....	84
21. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	84
22. Hasil Uji Normalitas	85
23. Ringkasan hasil uji linieritas	86
24. Uji Multikolinieritas.....	87
25. Uji <i>Variance</i>	87
26. <i>Standardized Regression Weights</i>	88
27. <i>Regression Weights</i>	88
28. Ikhtisar Uji Hipotesis	91
29. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	47
2. Diagram Jalur	70
3. Diagram Batang Frekuensi Variabel Konsep Diri	74
4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Konsep Diri...	76
5. Diagram Batang Frekuensi Variabel Disiplin Sekolah	77
6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Disiplin Sekolah.....	79
7. Diagram Batang Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	80
8. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	82
9. Diagram Batang Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	83
10. Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Belajar.....	84
11. Diagram Jalur	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket/kuesioner	106
2. Data Uji validitas dan Reliabilitas Variabel Konsep Diri	116
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas variabel konsep diri	107
Data Uji validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin Sekolah..	119
Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Disiplin Sekolah.....	120
Data Uji validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar..	122
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar	123
3. Data Penelitian	132
Data Konsep Diri	132
Data Disiplin Siswa.....	136
Data Motivasi Siswa	140
Data Nilai Prestasi Siswa	145
Distribusi data	153
Uji Prasyarat.....	158
Hasil Output AMOS	161
4. Surat-surat Penelitan	177

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF-CONCEPT AND SCHOOL DISCIPLINE TOWARDS LEARNING MOTIVATION AND LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE X STUDENTS OF SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR OF 2012/2013

**Arranged by
Yessy Nugraheni
09404244005**

This study aims to determine: 1) the effect of self-concept on learning achievement and the indirect effect through learning motivation; 2) the effect of school discipline on learning achievement and the indirect effect through learning motivation; 3) the effect of self-concept and school discipline on learning motivation; 4) the effect of learning motivation on learning achievement.

This is a qualitative study. The variables of this study consist of learning achievement, self-concept, school discipline, and learning motivation. The population of this study was 190 Grade X students of SMA N 9 Yogyakarta. The sample collection technique employed the proportional random sampling using the technique of Nomogram Harry King. The sample of this study was 134 students (51 males and 83 females). The data were collected using questionnaires to assess the variables of self-concept, school discipline and learning motivation as well as documentation from the school to examine students' achievement. The data analysis techniques employed path analysis.

Based on the results of the study, it can be concluded that, 1) There is a positive and significant effect of the self-concept variable on learning achievement. It is indicated by the cr-value (t-count) by $3.052 > t$ table of 1.995 and the probability of 0.002 ($p < 0.05$). The indirect effect through learning motivation is indicated by the path coefficient by 0.065; 2) There is a positive and significant effect of the school discipline on learning achievement. It is indicated by the cr-value (t-count) by $2.694 > t$ table of 1.995 and the probability of 0.007 ($p < 0.05$). The indirect effect through learning motivation is indicated by the path coefficient by 0.133; 3) There is a positive and significant effect of the variables of self-concept and school discipline on learning motivation with the value of R^2 by 0.355, meaning that these two variables contribute a positive and significant effect of 35.3% on the learning motivation variable; 4) There is a positive and significant effect of the learning motivation on the learning achievement of Grade X students of SMA Negeri 9 Yogyakarta. In accordance with the results of the study, it is shown that the value of cr was 2.169 and the probability value was 0.03.

Keywords: Self-concept, school discipline, learning motivation, learning achievement.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan suatu bangsa. Melalui pendidikan terlahir generasi-generasi penerus bangsa yang selanjutnya akan menggantikan pemimpin-pemimpin yang ada sekarang ini. Karena itulah, pendidikan menjadi salah satu tolok ukur kemajuan suatu bangsa.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari pasal tersebut dirancang tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 3 berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan agen pembangunan, di mana generasi muda dididik untuk siap terjun dalam masyarakat dan juga melanjutkan kepemimpinan yang ada saat ini. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensinya menjadi sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi untuk melaksanakan pembangunan yang menjadi tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan serta mampu membentuk tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Kemudian hasil belajar atau prestasi belajar adalah hasil dari usaha belajar yang telah dilaksanakan oleh siswa. Sehingga besar kecilnya ketercapaian dari tujuan menjadi indikator mutu pendidikan.

Pada perkembangannya, pendidikan mengalami berbagai hambatan dan permasalahan. Salah satunya yaitu masalah mutu pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan ini dapat menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk melaksanakan dan menjalankan pembangunan di berbagai bidang. Adanya kenyataan ini mendorong berbagai pihak berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya untuk mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan dapat dilakukan dengan peningkatan hasil belajar.

Setiap siswa pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi belajar yang baik, tapi pada kenyataannya banyak kendala yang menghambat para siswa untuk mencapai hal tersebut. Faktor-faktor yang

dapat mempengaruhi prestasi belajar anak dapat berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar diri individu (faktor eksternal).

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, meliputi minat, sikap, motivasi berprestasi dan konsep diri (Djaali, 2012: 101). Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Keberhasilan dalam meraih prestasi sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan, peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Oemar Hamalik, 2005: 108).

Motivasi dapat berasal dari dalam diri sendiri dan juga dapat berasal dari luar individu tersebut. Motivasi yang berasal dari dalam individu sendiri timbul pada saat belajar, sehingga siswa mempunyai semangat untuk belajar dan juga tertarik pada pengetahuan baru yang ada. Motivasi yang berasal dari luar terjadi pada saat aktivitas belajar dimulai dan diteruskan dengan dorongan dari luar.

Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu berhubungan dengan orang lain. Pada proses pembelajaran tidak hanya terjadi hubungan antara

siswa dengan guru yang mengajar tapi juga dengan teman sebaya guna bekerja sama dalam proses pembelajaran. Seorang siswa yang mempunyai pemahaman yang baik, akan bekerja sama dengan baik pula dengan orang lain dan lebih tertarik untuk mengerjakan hal baru. Sehingga, siswa yang mempunyai konsep diri yang positif akan cenderung mempunyai semangat tinggi untuk belajar dan mempunyai sikap kerjasama yang baik.

Selain faktor yang berasal dari dalam diri siswa, ada pula faktor-faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, salah satunya ialah disiplin sekolah. Instansi sekolah sebagai agen dalam proses pembelajaran, diharapkan mampu berperan dalam pengembangan potensi dan bakat siswa, melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Tugas sekolah dalam kegiatan pembelajaran adalah menciptakan suasana yang kondusif bagi para siswa untuk belajar. Karena itu, diperlukan peraturan, sarana, dan prasarana yang menunjang berhasilnya kegiatan pembelajaran.

Menurut Slameto (2010: 67) agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Disiplin siswa di sekolah berupa sikap taat terhadap peraturan tertulis maupun yang tidak tertulis di sekolah.

Tujuan pendidikan akan terlaksana dengan baik apabila terjalin kerjasama antara pribadi siswa, sekolah, keluarga dan juga masyarakat. Sekolah tempat berlangsungnya proses perkembangan individu tersebut, memerlukan peran sekolah untuk menciptakan situasi yang kondusif dan

menunjang guna terlaksana suasana pembelajaran yang baik. Peranan sekolah ini dapat berupa peraturan mengenai kedisiplinan baik siswa, guru maupun karyawan. Selain itu, perlunya kesadaran mengenai kemampuan individu dan penempatan diri yang tepat dari para siswa juga sangat diperlukan guna menciptakan motivasi untuk belajar.

Sekolah Menengah Atas merupakan lembaga sekolah yang berperan dalam mempersiapkan siswa untuk terjun ke masyarakat yang lebih luas. Karena itu, pembentukan jatidiri sangat penting pada masa ini. Pada kelas X, siswa bertemu dengan lingkungan baru saat memasuki jenjang SMA. Hal ini sangat rentan akan penyesuaian diri masing-masing individu. Siswa yang mempunyai konsep diri positif akan mudah menerima lingkungan baru dan mengetahui bagaimana menempatkan diri. Pandangan diri atas orang lain menentukan diterimanya individu dalam lingkungan baru.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran berperan menciptakan kondisi yang kondusif baik dalam kondisi fisik sekolah, sarana prasarana, dan juga peraturan yang mendukung. Apabila semua aspek di sekolah mendukung, siswa akan memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, apabila konsep diri yang dimiliki oleh siswa cenderung kurang, maka siswa yang menemukan lingkungan baru cenderung menjauh dan akan melakukan perilaku yang justru membuat konsentrasi belajar terganggu. Disisi lain disiplin sekolah yang kurang akan mengganggu proses belajar siswa lain.

Seperti fenomena yang terjadi di Yogyakarta, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Sleman bersama Polres Sleman dan Sat Pol PP Sleman, sejak tanggal 20 hingga 22 November 2012 menggelar razia pelajar yang bolos sekolah. Dalam razia yang berlangsung selama tiga hari tersebut, betugas berhasil menjaring 37 pelajar SMP dan SMA yang bolos sekolah. Kebanyakan pelajar tersebut kedapatan sedang bermain *playstation* maupun *game online* saat jam sekolah. Pelajar yang terjaring razia tersebut, kemudian diberi pembinaan dan diminta menandatangani surat pernyataan tidak akan membolos lagi. (jogjatv.com_ diakses 21 feb 2013 pukul 12.46)

SMA Negeri 9 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Yogyakarta. SMA yang terletak di Jalan Sagan Nomor 1 ini telah banyak memperoleh prestasi, baik di bidang kognitif maupun non kognitif. Namun banyak kendala yang masih dijumpai dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada saat KKN-PPL, dalam proses pembelajaran di kelas hanya ada beberapa siswa mengaktualisasi diri.

Kurangnya aktualisasi diri siswa terjadi karena pandangan siswa terhadap orang lain, bahwa orang lain lebih pandai dari dirinya sendiri yang membuat seorang individu menjadi kurang percaya diri. Sehingga pada proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Motivasi inilah yang dapat mempengaruhi tindakan siswa dalam belajar, sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Kesadaran siswa yang kurang dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas tercermin dengan tidak konsentrasinya siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Siswa banyak yang bermain sendiri dengan *gadget* mereka dan tak jarang pula mengobrol sendiri dengan teman yang lain.

Berdasarkan observasi awal hasil UAS pada semester Ganjil terdapat siswa yang mengikuti remidi hampir semua pelajaran. Untuk masing-masing kelas sebanyak 30% siswa mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum yaitu 75. Demikian pula pada tugas yang diberikan oleh guru, kebanyakan siswa mengandalkan pekerjaan temannya sehingga kemampuan siswa tidak berkembang. Sering kali siswa dalam pengumpulan tugas tidak tepat waktu dan keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung. Dalam hal ini, disiplin sekolah diperlukan agar siswa dapat belajar dengan tenang tanpa terganggu lingkungan sekitar yang dapat menghambat jalannya proses belajar dan juga mendisiplinkan siswa itu sendiri.

Peraturan yang diterapkan di SMA Negeri 9 Yogyakarta guna menciptakan situasi yang kondusif memerlukan kerjasama dari berbagai pihak termasuk murid. Apabila banyak yang melanggar disiplin, tentunya proses pembelajaran juga akan terganggu. Begitu pula konsep diri yang kurang membuat siswa kurang mengaktualisasi diri pada proses pembelajaran. Kedua faktor tersebut akan berpengaruh pada motivasi siswa

untuk belajar, yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar mereka di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Sekolah Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut

1. Pandangan tentang kemampuan individu lain yang lebih baik mengakibatkan individu kurang percaya diri
2. Kurangnya konsentrasi siswa pada saat mengikuti pelajaran
3. Prestasi belajar siswa yang dicapai belum sesuai yang diharapkan
4. Siswa mengerjakan tugas dari guru hanya sebatas untuk melaksanakan kewajiban dan cenderung mengandalkan jawaban dari teman yang lain
5. Siswa kurang disiplin dalam pengumpulan tugas sekolah
6. Konsep diri siswa serta disiplin sekolah yang kurang akan mempengaruhi motivasi belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat diketahui berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka penelitian ini hanya meneliti tiga

faktor yang diduga kuat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu konsep diri, disiplin sekolah, dan motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh konsep diri dan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta
2. Pengaruh disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta

3. Pengaruh konsep diri dan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta
4. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Menambah wawasan di bidang pendidikan terutama mengenai pengaruh konsep diri dan disiplin sekolah terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya
2. Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan
 - 2) Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar sehingga mampu menambah kesiapan dan wawasan peneliti sebagai calon pendidik
 - b. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan masukan untuk memahami kondisi internal dan eksternal agar mampu mendorong siswa dalam pencapaian prestasi belajar

- 2) Sebagai bahan pertimbangan guru menyikapi siswa yang kurang dalam prestasi dengan meningkatkan kedisiplinan dan menumbuhkan konsep diri yang baik

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan strategis
- 2) Sebagai bahan masukan dalam penciptaan kondisi yang mendukung keberhasilan pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Konsep Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 23), Belajar mempunyai arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Muhibbin Syah (2008: 92) mendefinisikan belajar sebagai “suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dalam perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk (Ngalim Poerwanto, 2006: 85). Hal senada diungkapkan oleh Slameto (2010: 2) bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Selanjutnya, Hamzah B. Uno (2011: 15) menyimpulkan bahwa Belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh

seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang relatif menetap sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya, perubahan tingkah laku tersebut dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih baik atau tingkah laku yang lebih buruk.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1101), Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb). Menurut Muhibbin Syah (2008: 141), “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Prestasi tidak lepas dari proses belajar. Prestasi sebagai wujud dari hasil proses belajar, sebagai tolak ukur berhasilnya proses belajar. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1101), Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Kemudian

Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102) berpendapat, “Prestasi belajar atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar yang disampaikan oleh para tokoh, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam proses penguasaan pengetahuan atau keterampilan dalam sebuah program yang dapat diukur melalui nilai tes ataupun nilai yang diberikan oleh pendidik.

c. Tipe-tipe Prestasi Belajar

Menurut Nana Sudjana (dalam Tohirin, 2005: 151), tipe-tipe prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

Tipe prestasi belajar bidang kognitif meliputi:

- a) Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)
- b) Tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*)
- c) Tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi)
- d) Tipe prestasi belajar analisis
- e) Tipe prestasi belajar evaluasi

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih memperhatikan

atau menekankan pada bidang kognitif saja. Tipe prestasi belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- a) Gerakan *refleks*
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 162) berpendapat, usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari dalam diri seseorang atau diluar dirinya atau lingkungan.

1) Faktor-faktor dalam diri individu

a) Aspek jasmaniah

Aspek jasmaniah meliputi kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Tiap orang memiliki kondisi fisik yang berbeda. Kesehatan merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan belajar

b) Aspek psikis atau rohaniah

Aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Untuk kelancaran belajar siswa dituntut mempunyai kesehatan rohaniah. Seorang yang sehat rohaninya akan merasakan kebahagiaan, dapat bergaul dengan orang lain secara wajar, dapat mempercayai dan bekerjasama dengan orang lain, dapat tidur nyenyak, dan sebagainya.

(1) Kondisi intelektual juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Kondisi intelektual ini menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat,

penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya lalu. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik guru maupun temannya, orangtuanya maupun orang-orang yang lainnya.

- (2) Situasi Afektif. Hal lain yang ada pada diri individu yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya ialah situasi afektif, selain ketenangan dan ketentraman psikis juga motivasi untuk belajar. Belajar perlu didukung oleh motivasi belajar yang kuat dan konstan. Motivasi yang lemah dan tidak konstan akan menyebabkan kurangnya usaha belajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- (3) Keberhasilan belajar seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas, dan sebagainya.

2) Faktor-faktor Lingkungan

- a) Keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar

yang ada, suasana dalam rumah, dan suasana lingkungan di sekitar rumah.

- b) Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar. Lingkungan ini meliputi, lingkungan fisik sekolah, seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar, media belajar, dan sebagainya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan belajar mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler, dan sebagainya.

Pencapaian prestasi belajar pada seorang anak akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor individunya sendiri, faktor keluarga, dan juga faktor sekolah. Ketiga faktor ini akan bekerja sama membentuk seorang anak untuk berprestasi di sekolahnya.

Djaali (2012: 101) berpendapat bahwa kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhi, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.

1) Motivasi

Berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi belajar, maka konteks yang dimaksud disini adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi sebaik mungkin)

2) Sikap

Sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung untuk diulang. Pengulangan ini penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah dipelajari.

3) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

4) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan

5) Konsep diri

Konsep diri merupakan pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Menurut Slameto (2010: 54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal, meliputi fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan alam

b) Lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan

- c) Lingkungan sekolah meliputi metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah
- d) Lingkungan masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.
- e. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah tersebut, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibel* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa. (Muhibbin Syah, 2008: 150)

Alat untuk mengukur hasil belajar adalah tes hasil belajar atau tes prestasi belajar (*achievement test*). Tes hasil belajar kebanyakan disusun oleh para guru. Untuk setiap mata pelajaran

pada setiap semester minimal dapat disusun satu tes hasil belajar.
(Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 103)

Dari beberapa teori diatas, prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam proses penguasaan pengetahuan atau keterampilan dalam sebuah program yang dapat diukur melalui nilai tes ataupun nilai yang diberikan oleh pendidik. Untuk mengukur prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai semester siswa semester ganjil tahun 2012/2013 yang telah diproses guru menjadi nilai *ledger* semester I tahun ajaran 2012/2013.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Dalam kamus besar bahasa indonesia (2008 : 930), motivasi mempunyai 2 pengertian yaitu

- 1) dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu
- 2) usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Istilah motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang

menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Hamzah B. Uno, 2011: 3). Pendapat lain dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2006 : 71) yang berpendapat bahwa “ motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 105-106) ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi yaitu

- 1) motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain
- 2) menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang.

Menurut Eysenck dalam Slameto (2010: 170) motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia; merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya.

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang mempengaruhi tingkah laku individu untuk mencapai tujuan tertentu yang dipengaruhi oleh konsep-konsep seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya.

b. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peranan penting pada keberhasilan belajar. Siswa dengan motivasi kuat akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hamzah B. Uno (2011: 23) mengatakan bahwa hakikat motivasi belajar ialah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Djaali (2012: 107) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar lebih difokuskan kepada motivasi belajar, dalam hal ini motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi diartikan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang.

Dari pengertian-pengertian motivasi belajar yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah pendorong yang berasal dari dalam siswa ataupun keadaan diluar siswa yang menimbulkan kegiatan belajar siswa guna mencapai tujuan tertentu

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang ada pada diri seseorang menurut Sardiman A.M (2010: 83) memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- 2) ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang sudah dicapainya)
- 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar
- 4) lebih senang bekerja sendiri
- 5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 6) dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal

Pendapat lain menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) mengenai ciri-ciri atau indikator motivasi belajar, meliputi

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) harapan dan cita-cita masa depan
- 4) adanya penghargaan dalam belajar
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar
- 6) adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

d. Macam-macam Motivasi

Motivasi juga dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut :

- 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan

siswa. Sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti hadiah, medali, pertentangan dan persaingan. Motivasi ini diperlukan sebab tidak semua pelajaran menarik minat atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu guru perlu membangkitkan motivasi belajar siswa (Oemar Hamalik, 2003: 112-113)

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik tersebut dapat muncul karena dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan diri yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya
- 2) Sikap guru terhadap kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah auatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu dan menumbuhkan sikap intrinsik. Tetapi bila guru lebih menitik beratkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya condong ke arah ekstrinsik
- 4) Suasana kelas. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab tentunya lebih merangsang munculnya motivasi dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan (Oemar Hamalik, 2003: 113).

Bigs dan Telfer (dalam Sugihartono, 2007: 78) menyatakan bahwa pada dasarnya siswa memiliki bermacam-macam motivasi dalam belajar. Macam-macam motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu:

- 1) Motivasi instrumental, yaitu siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman.
- 2) Motivasi sosial, yaitu siswa belajar dalam penyelenggaraan tugas, dalam hal ini keterlibatan pada tugas siswa menonjol.
- 3) Motivasi berprestasi, berarti siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang ditetapkan.
- 4) Motivasi instrinsik, berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Ada tiga pendekatan untuk menentukan jenis-jenis motivasi, yaitu

- 1) Pendekatan Kebutuhan
 - a) Kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan primer yang harus dipenuhi lebih dahulu
 - b) Kebutuhan keamanan, baik keamanan batin maupun keamanan barang atau benda
 - c) Kebutuhan sosial, yang terdiri dari kebutuhan perasaan untuk diterima oleh orang lain, perasaan dihormati, kebutuhan untuk berprestasi, dan kebutuhan perasaan berpartisipasi
 - d) Kebutuhan prestise, erat hubungannya dengan status seseorang
- 2) Pendekatan Fungsional
 - a) Penggerak
 - b) Harapan yakni keyakinan sementara bahwa suatu hasil akan diperoleh setelah dilakukannya suatu tindakan tertentu

c) Insentif yaitu objek tujuan yang aktual

3) Pendekatan Deskriptif, motivasi didefinisikan sebagai stimulus kontrol. Motivasi dilihat berdasarkan kegunaannya dalam rangka mengendalikan tingkah laku manusia. (Oemar Hamalik, 2003: 109-112)

e. Fungsi Motivasi belajar

Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sardiman A.M (2010: 84), menyebutkan bahwa ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 108) fungsi motivasi adalah

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- 3) Sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran menurut Hamzah B. Uno (2011: 27), antara lain

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- 4) Menentukan ketekunan belajar

f. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Seperti yang telah dijabarkan pada macam-macam motivasi, ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi tersebut dapat muncul karena dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan diri yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya
- 2) Sikap guru terhadap kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat kearah auatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu dan menumbuhkan sikap intrinsik. Tetapi bila guru lebih menitik beratkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya condong ke arah ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab tentunya lebih merangsang munculnya motivasi dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan (Oemar Hamalik, 2003: 113).

Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 97-107) mengemukakan beberapa unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar :

- 1) Cita – cita atau aspirasi siswa
- 2) Kemampuan Siswa
- 3) Kondisi Siswa
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Konsep diri dalam unsur yang dikemukakan diatas termasuk ke dalam kondisi siswa, dimana konsep diri ini merupakan kondisi psikologis siswa. Pada proses pembelajaran, kondisi siswa akan mempengaruhi dorongan atau hasrat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga, kondisi siswa yang baik akan menimbulkan motivasi belajar yang baik pula.

Sementara itu, disiplin sekolah termasuk ke dalam kondisi lingkungan siswa, dimana sekolah merupakan lingkungan tempat belajar siswa. Kondisi tempat belajar siswa yang kondusif akan menciptakan rasa nyaman pada proses pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa disekolah. Kondisi lingkungan siswa juga berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat

Dari teori-teori yang dikemukakan di atas, Motivasi belajar ialah pendorong yang berasal dari dalam siswa ataupun keadaan diluar siswa yang menimbulkan kegiatan belajar siswa guna mencapai tujuan tertentu. Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar, lebih senang bekerja sendiri dan tidak suka bergantung pada orang lain, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan

sesuatu), tidak mudah melepaskan apa yang diyakini , senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal

3. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu “*Self Concept*”. Istilah *Self* dalam psikologi memiliki dua arti yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap diri sendiri dan sesuatu keseluruhan proses psikologi yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri.

Hurlock (1978: 58) berpendapat konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri, karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi.

Anita Taylor et al yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat (2007: 100) mendefinisikan konsep diri sebagai, “*all you think and feel about you, the entire complex of beliefs and attitudes you hold about yourself*”. Jadi konsep diri meliputi apa yang kita pikirkan dan apa kita rasakan. Konsep diri bukan hanya sekedar gambaran deskriptif, tetapi juga penilaian kita terhadap diri kita. Selanjutnya beliau berpendapat bahwa konsep diri tidak hanya merupakan gambaran deskriptif semata, akan tetapi juga merupakan penilaian seorang individu mengenai dirinya sendiri, sehingga konsep diri

merupakan sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh seorang individu. Slameto (2010: 182) berpendapat bahwa Konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan gambaran mengenai dirinya sendiri yang dicerminkan dengan tingkah laku dan penyesuaian diri terhadap lingkungan, konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri, karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Jalaluddin Rakhmat (2007: 100) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu orang lain dan kelompok rujukan (*reference group*). Sedangkan Hurlock dalam bukunya psikologi perkembangan (1999: 235) menyebutkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah

- 1) usia kematangan
- 2) penampilan diri
- 3) kepatuhan seks
- 4) nama dan julukan
- 5) hubungan keluarga
- 6) teman-teman sebaya
- 7) kreativitas
- 8) cita-cita.

Konsep diri berkembang dari sejumlah sumber yang saling terkait antara satu sumber dengan sumber yang lain. Menurut

Burns (1993) dikutip oleh Slameto (2010), konsep diri dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Citra diri yang berisi tentang kesadaran dan citra tubuh yang pada mulanya dilengkapi melalui persepsi inderawi. Hal ini merupakan inti dan dasar dari acuan dan identitas diri yang terbentuk.
- 2) Kemampuan bahasa. Bahasa timbul untuk membantu proses diferensiasi terhadap orang lain yang ada di sekitar individu dan juga untuk memudahkan atas umpan balik yang dilakukan oleh orang-orang terdekat (*significant others*)
- 3) Umpan balik dari lingkungan, khususnya dari orang-orang terdekat. Individu yang citra tubuhnya mendekati ideal masyarakat atau sesuai dengan yang diinginkan oleh orang lain yang dihormatinya, akan mempunyai rasa harga diri yang akan tampak melalui penilaian-penilaian yang terefleksikan
- 4) Identifikasi dengan peran jenis yang sesuai dengan stereotip masyarakat. Identifikasi berdasarkan penggolongan seks dan peranan seks yang sesuai dengan pengalaman masing-masing individu akan berpengaruh terhadap sejauh mana individu memberi label maskulin atau feminim kepada dirinya sendiri
- 5) Pola asuh, perlakuan dan komunikasi orang tua. Hal ini akan berpengaruh terhadap harga diri individu karena ada ketergantungan secara fisik, emosional dan sosial kepada orang

tua individu (terutama pada masa kanak-kanak), selain karena orang tua juga merupakan sumber umpan balik bagi individu.

c. Macam-macam Konsep Diri

Fasti Rola dalam Sulistiana (2011: 36), mengemukakan dalam perkembangannya konsep diri dibagi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

1) Konsep diri positif

Konsep diri positif lebih pada penerimaan diri bukan suatu kebanggaan tentang dirinya. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul tentang dirinya, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri, evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif, dan mau menerima keberadaan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realita, yaitu tujuan yang memiliki kesempatan besar untuk dapat dicapai, mampu menghadapi kehidupan di depannya, serta menganggap bahwa hidup adalah suatu proses penemuan.

2) Konsep diri negatif

Konsep diri negatif dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu:

- a) Pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri, individu tersebut benar-benar tidak tahu

siapa dirinya, kelemahan dan kekuatannya, atau yang dihargai dalam kehidupannya.

- b) Pandangan tentang dirinya sendiri terlalu stabil dan teratur. Hal ini bisa terjadi karena individu dididik dengan cara yang sangat keras, sehingga menciptakan citra diri yang tidak mengizinkan adanya penyimpangan dari seperangkat hukum yang di dalam pikirannya adalah cara hidup yang tepat.

d. Aspek-aspek Konsep Diri

Fasti Rola (dalam Sulistiana, 2011: 38), konsep diri memiliki tiga aspek, yaitu pengetahuan tentang dirinya sendiri, pengharapan yang diharapkan individu untuk dirinya sendiri, dan penilaian mengenai diri sendiri.

1) Pengetahuan tentang dirinya sendiri

Pengetahuan yang dimiliki individu merupakan apa yang individu ketahui tentang dirinya sendiri. Hal ini mengacu pada istilah-istilah kuantitas seperti usia, jenis kelamin, kebangsaan, pekerjaan, dan lain-lain, dan segala sesuatu yang merujuk pada istilah-istilah kualitas seperti individu yang egois, tenang, dan bertemperamen tinggi. Pengetahuan dapat diperoleh dengan membandingkan diri individu dengan kelompok pembandingnya.

2) Pengharapan individu

Individu disamping mempunyai pengetahuan mengenai diri individu tersebut, individu juga mempunyai pengharapan dirinya di masa yang datang.

3) Penilaian mengenai diri sendiri

Penilaian terhadap diri sendiri adalah pengukuran individu tentang keadaannya saat ini dengan apa yang menurutnya dapat terjadi pada dirinya.

Dari beberapa uraian diatas konsep diri merupakan gambaran mengenai dirinya sendiri yang dicerminkan dengan tingkah laku dan penyesuaian diri terhadap lingkungan, konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri, karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi.

Indikator untuk mengukur konsep diri siswa adalah pengetahuan tentang diri sendiri, harapan individu untuk dirinya sendiri, dan penilaian terhadap dirinya sendiri.

4. Disiplin Sekolah

a. Pengertian Disiplin

Menurut Irfan Sobani (2002) mengutip pendapat Kolesmik menyatakan bahwa rata-rata keberhasilan studi siswa karena mengikuti pola belajar yang teratur, artinya belajar pada tempat dan waktu yang teratur dan disiplin. Kemudian Moenir A. S. (1995: 94) mengatakan bahwa “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik aturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan”.

Disiplin ada dua jenis yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Hal ini diungkapkan oleh Moenir, A.S (1995: 95), mengenai disiplin ada dua jenis yang sangat dominan dalam usaha menghasilkan barang dan jasa sesuai apa yang dikehendaki organisasi. kedua jenis disiplin itu adalah disiplin dalam hal waktu

dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Kedua jenis disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Tulus Tu'u (2004: 33) mengartikan disiplin dengan merumuskannya sebagai berikut :

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku
- 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Maman Rachman (dalam Tulus Tu'u, 2004: 35) mengungkapkan bahwa disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib

berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Dengan demikian disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap peraturan, nilai dan hukum yang berlaku sebagai upaya pengendalian dan sikap mental sesuai dengan peraturan, nilai dan hukum yang berlaku tersebut.

b. Pengertian Disiplin Sekolah

Slameto (2010: 54) dalam faktor yang mempengaruhi belajar, terdapat faktor dari dalam internal dan eksternal. Pada faktor eksternal, yaitu faktor sekolah, menyebutkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi beberapa hal diantaranya disiplin sekolah yaitu berkaitan dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai serta kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu juga memberikan pengaruh positif terhadap belajarnya.

Berdasarkan pengertian disiplin yang ada dapat disimpulkan disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik aturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Maka, disiplin sekolah adalah suatu bentuk ketaatan seseorang terhadap

peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan oleh sekolah.

c. Fungsi Disiplin Sekolah

Pada dasarnya manusia dalam bermasyarakat memerlukan suatu norma aturan sebagai pedoman dan arahan untuk mempengaruhi jalan kehidupan, demikian pula di sekolah perlu adanya tata tertib baik berupa tata tertib tertulis untuk berlangsungnya proses belajar yang tinggi maka dia harus mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi pula. Tulus Tu'u (2004: 38-39) mengemukakan beberapa fungsi disiplin yaitu

1) Menata kehidupan bersama

Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu berhubungan dengan orang lain, maka diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur agar kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan baik dan lancar. Disini, disiplin berfungsi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai oranglain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Disiplin mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu maupun masyarakat.

2) Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Disiplin yang diterapkan di masing-

masing lingkungan tersebut memberikan dampak positif bagi pertumbuhan kepribadian seseorang.

3) Melatih kepribadian

Disiplin dalam kepribadian akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga, melalui pendidikan yang tertanam sejak dini yang semakin lama semakin menyatu kuat dalam dirinya sengan bertambahnya usia

4) Pemaksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku. Dari mula-mula karena paksaan, kini dilakukan karena kesadaran diri, merasakan sebagai kebutuhan dan kebiasaan

5) Hukuman

Tata tertib berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa dan juga berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi.

6) Mencipta Lingkungan Kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar.

Hurlock (1993 : 97) menyatakan bahwa fungsi disiplin ada dua yaitu :

- 1) Fungsi yang bermanfaat
 - a) Untuk mengajarkan bahwa perilaku tertentu selalu diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti dengan pujian
 - b) Untuk mengatur anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konfirmasi yang berlebihan
 - c) Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka.
- 2) Fungsi yang tidak bermanfaat
 - a) Untuk menakut-nakuti anak
 - b) Sebagai pelampiasan agresi orang yang disiplin

d. Indikator-indikator Disiplin Sekolah

Moenir A.S (1995: 97) mengemukakan indikator-indikator untuk mengukur disiplin belajar siswa meliputi

- 1) Disiplin waktu, meliputi :
 - a) Tepat waktu dalam belajar

Mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di rumah tepat waktu
 - b) Tidak keluar atau membolos saat pelajaran
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi :
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
 - b) Tidak malas belajar
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
 - d) Tidak suka berbohong

- e) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek saat ulangan, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang belajar

Berdasarkan beberapa teori di atas pengertian disiplin sekolah adalah suatu bentuk ketaatan seseorang terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Indikator disiplin sekolah dalam penelitian ini adalah

- 1) Disiplin waktu, meliputi tepat waktu dalam belajar, tidak keluar atau membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, tingkah laku menyenangkan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Rita Handayani (Skripsi, 2010) Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010, dengan hasil ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS di SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010, Hal ini terbukti dengan hasil r hitung 0,340 lebih besar dari harga koefisien korelasi pada tabel r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 44$ adalah 0,297.

Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel motivasi belajar dan prestasi belajar, sedangkan perbedaannya adalah teknik analisis data, subjek dan lokasi penelitian.

2. Erna Widyawati (2009), dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa” menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis yang dilakukan dinyatakan konsep diri dan motivasi belajar signifikan. Uji validitas dan reliabilitas didapatkan bahwa konsep diri memiliki koefisien sebesar 0,7614 dan variabel motivasi 0,6466 sudah dikatakan valid dan reliabel karena berada di atas 0,5 dan dinyatakan adanya hubungan yang erat antar variabel. Analisis regresi sederhana menyatakan bahwa secara keseluruhan pada uji F dan uji t variabel dinyatakan signifikan. Maka berdasarkan kondisi demikian terjadi peningkatan pada konsep diri mahasiswa. Hasil analisis diskriminan sebesar 63,6% berada di atas 50% menyimpulkan terdapat pengaruh yang tinggi antara konsep diri dan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini memiliki persamaan dalam variabel penelitian yaitu konsep diri dan motivasi, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah teknik analisis, subjek dan lokasi penelitian.
3. Sulistiana (2011), dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh konsep diri dan lingkungan pondok pesantren terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta”, dengan hasil Ada pengaruh positif signifikan konsep diri

terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien jalur sebesar 0,281, t hitung sebesar 2,459 > t tabel 1,995, dan probabilitas sebesar 0,014 ($p < 0,05$). Ada pengaruh positif signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien jalur sebesar 0,270, t hitung sebesar 2,597 > t tabel 1,995, dan probabilitas sebesar 0,009 ($p < 0,05$). Ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien jalur sebesar 0,354, t hitung sebesar 3,255 > t tabel 1,995, dan probabilitas sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Ada pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa. Hal ini karena koefisien jalurnya sebesar 0,100 dan jalur yang membentuk pengaruh tidak langsung bersifat positif yang signifikan. Persamaan penelitian ini adalah variabel konsep diri dan prestasi belajar, menggunakan analisis jalur, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah subjek dan lokasi penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Konsep diri siswa adalah keyakinan, pandangan, penilaian, dan persepsi seorang siswa terhadap dirinya yang menjadi penentu bagaimana siswa tersebut bersikap dan bertindak. Seorang siswa

yang memiliki konsep diri positif akan cenderung termotivasi untuk terus belajar karena mereka yakin bahwa dengan belajar mereka mereka dapat mewujudkan impian dan cita-cita mereka.

Siswa dengan konsep diri positif akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri, dan selalu bersikap positif terhadap sesuatu, melihat tantangan sebagai kesempatan, bukan halangan. Begitu pula dalam hal belajar, siswa yang memiliki konsep diri positif akan termotivasi dalam belajar karena mereka melihat hal-hal baik yang akan diperoleh dari belajarnya.

2. Pengaruh disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta..

Pelaksanaan suatu kegiatan sangat dipengaruhi oleh faktor disiplin, keahlian dan kemauan. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan dapat belajar lebih teratur, tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Siswa akan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya, dan memanfaatkan waktu yang ada dan memiliki jam belajar yang teratur. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang kurang, potensi yang dimiliki pun kurang dapat berkembang dengan optimal.

Disiplin sekolah berperan penting guna menciptakan kondisi yang optimal bagi para guru, karyawan dan juga siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Melalui disiplin belajar sekolah yang dapat berupa

adat yang berlaku, peraturan tertulis dan juga keputusan sekolah akan memberi arahan bagi warga sekolah dalam beraktivitas sekolah, sehingga kegiatan menjadi teratur dan terarah.

Melalui peraturan yang telah diberlakukan sekolah mengatur segala aktivitas warga sekolah akan menciptakan suasana yang kondusif yang juga berdampak positif terhadap motivasi siswa untuk belajar. Motivasi yang tinggi akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

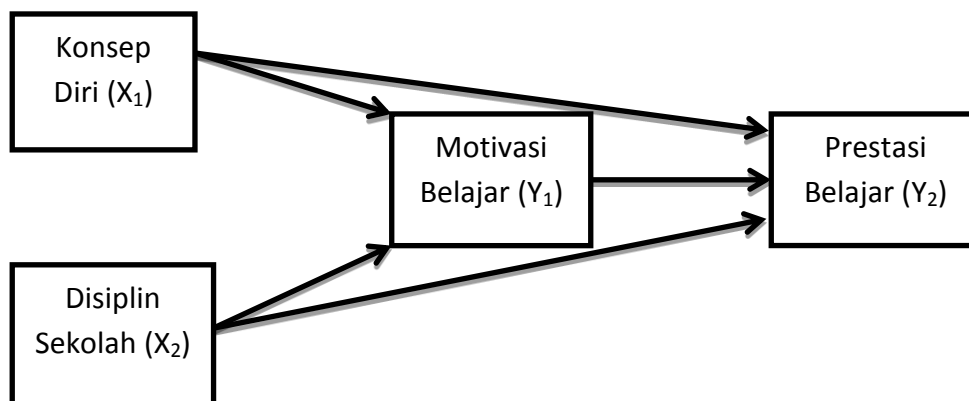
3. Pengaruh konsep diri dan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Disiplin sekolah yang diberlakukan melalui peraturan tertulis dan tidak tertulis dapat mempengaruhi aktivitas warga sekolah. Baik guru dalam mengajar, karyawan dalam menjalankan tugas dan juga siswa di dalam kelas. Guru akan mengajar dengan baik apabila peraturan dan adat yang berlaku menciptakan suasana yang juga mempermudah dalam mengajar. Siswa yang belajar dengan suasana yang kondusif akan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Konsep diri yang baik mendorong siswa untuk melaksanakan peraturan dan pencapaian target dengan baik. Sehingga, siswa yang memiliki disiplin sekolah dan konsep diri yang baik akan cenderung mempunyai waktu belajar yang lebih teratur dan tanggungjawab, serta mempunyai target prestasi yang lebih baik pula dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai kedisiplinan dan motivasi.

4. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Motivasi merupakan penggerak siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang baik yang ada dalam diri siswa akan menimbulkan segala kegiatan yang bertujuan mencapai target dalam belajar, tercermin dalam aktif mengikuti pelajaran, menggunakan daya upaya sendiri, dan hasil yang dapat dilihat dari angka nilai dalam belajar. Namun, motivasi yang kurang cenderung menciptakan dorongan untuk tidak mencapai target akan menyebabkan siswa merasa enggan dalam kegiatan belajar.



Gambar 1. **Paradigma Penelitian**

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh positif konsep diri terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.
2. Ada pengaruh positif disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung disiplin sekolah terhadap prestasi belajar

siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

3. Ada pengaruh positif konsep diri dan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.
4. Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sumber yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer digunakan guna mencari data variabel konsep diri, disiplin sekolah, dan juga motivasi belajar. Sedangkan data sekunder guna memperoleh data prestasi belajar. Dilihat dari datanya, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah SMA Negeri 9 Yogyakarta, dengan alamat Jl Sagan Nomor 1 Yogyakarta. Waktu penelitian adalah bulan Maret-April 2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Independen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah konsep diri dan disiplin sekolah.

2. Variabel *Dependen*. Dalam bahasa indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *Dependen* dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

3. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel *independen* dengan *dependen* menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penela/antara yang terletak diantara variabel *independen* dan *dependen*, sehingga variabel *independen* tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel *dependen*. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta, terdiri atas 6 kelas sebanyak 190 siswa (73 putra dan 117 putri)

Agar kesimpulannya dapat mengandung kebenaran dan dapat ditarik generalisasinya, maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling* sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi

anggota sampel dan jumlah sampel dari masing-masing kelas diambil secara proporsional berdasarkan jumlah siswa pada masing-masing kelas.

Penentuan jumlah sampel menggunakan *Nomogram Harry King*, dengan tingkat kesalahan 5%. Maka dengan jumlah populasi sebesar 190 ditarik garis melewati taraf kesalahan 5% ditemukan titik di atas angka 60, Titik itu kurang lebih 59, untuk kesalahan 5% berarti taraf kepercayaan 95% sehingga faktor pengalinya = 1,195. Maka jumlah sampel yang diambil yaitu $0,59 \times 190 \times 1,195 = 133,95$ dibulatkan menjadi 134 sampel.

Penentuan besarnya sampel tiap kelas dihitung dengan cara jumlah siswa tiap kelas dibagi dengan jumlah populasi (190 siswa) dikali dengan jumlah sampel (134 siswa) yang telah ditentukan. Jumlah sampel putra dan putri disesuaikan dengan prosentase populasi. Jumlah putra pada populasi adalah 38% dari populasi sedangkan jumlah putri sebesar 62 % dari populasi. Maka jumlah presentase ini berlaku pula pada jumlah sampel. Sehingga, jumlah sampel putra adalah 38% dan putri 62% dari jumlah sampel yang diambil. Berdasarkan pada perhitungan tersebut dapat kita lihat rincian besarnya sampel yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Sampel	Sampel putra	Sampel Putri
1.	X-1	32	23	$23/134 \times 51 = 9$	$23/134 \times 83 = 14$
2.	X-2	32	23	$23/134 \times 51 = 9$	$23/134 \times 83 = 14$
3.	X-3	32	23	$23/134 \times 51 = 9$	$23/134 \times 83 = 14$
4.	X-4	32	22	$22/134 \times 51 = 8$	$22/134 \times 83 = 14$
5.	X-5	32	22	$22/134 \times 51 = 8$	$22/134 \times 83 = 14$
6.	X-6	30	21	$21/134 \times 51 = 8$	$21/134 \times 83 = 13$
	Jumlah	190	134	51	83

E. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa dalam proses penguasaan pengetahuan atau keterampilan dalam sebuah program yang dapat diukur melalui nilai tes maupun nilai yang diberikan oleh pendidik. Untuk mengukur prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai ledger semester ganjil tahun 2012/2013.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah pendorong yang berasal dari dalam siswa ataupun keadaan diluar siswa yang menimbulkan kegiatan belajar siswa guna mencapai tujuan tertentu.

Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar, lebih senang bekerja sendiri dan tidak suka bergantung pada orang lain, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal.

3. Konsep diri

Konsep diri merupakan gambaran mengenai dirinya sendiri yang dicerminkan dengan tingkah laku dan penyesuaian diri terhadap lingkungan, konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang

dimiliki orang tentang diri mereka sendiri, karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi.

Indikator untuk mengukur konsep diri siswa adalah pengetahuan tentang diri sendiri, harapan individu untuk dirinya sendiri, dan penilaian terhadap dirinya sendiri.

4. Disiplin sekolah

Disiplin sekolah adalah suatu bentuk ketaatan seseorang terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Indikator disiplin sekolah dalam penelitian ini adalah

- a) Disiplin waktu, meliputi tepat waktu dalam belajar, tidak keluar atau membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan;
- b) Disiplin perbuatan, meliputi patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, tingkah laku menyenangkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:142). Angket digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden bebas

memilih (Suharsimi,2006:152). Angket ini digunakan untuk mengukur variabel konsep diri, disiplin sekolah dan motivasi belajar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data atau keterangan. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi siswa serta peraturan tertulis sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 133), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri, disiplin sekolah dan motivasi belajar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel konsep diri, disiplin sekolah dan motivasi belajar berbentuk angket, kisi-kisinya sebagai berikut

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Variabel Konsep diri

No	Indikator	No item	Jumlah
1.	Pengetahuan tentang dirinya sendiri	1,2,3,4*,5*,6	6
2.	Harapan untuk dirinya sendiri	7,8,9,10,11,12	6
3.	Penilaian terhadap dirinya sendiri	13,14*, 15*,16,17*,18,19*	7

*: pernyataan negatif

Tabel 3. **Kisi-kisi Angket Variabel Disiplin Sekolah**

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor item	Jumlah
1.	Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar	1,2,3	3
		Tidak keluar atau membolos ketika pelajaran	4,5*,6	3
		Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan	7,8,9	3
2.	Disiplin perbuatan	Patuh dan tidak menentang peraturan	10,11,12	3
		Tidak malas belajar	13,14,15	3
		Tidak menyuruh orang bekerja demi dirinya	16*,17*,18	3
		Tidak suka berbohong	19*,20*,21	3
		Bertingkah laku yang menyenangkan	22*,23*,24	3

*:pernyataan negatif

Tabel 4. **Kisi-kisi Angket Variabel Motivasi Belajar**

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	4,5,6	3
3.	Minat terhadap masalah-masalah belajar	7*,8,9*	3
4.	Lebih senang bekerja mandiri	10,11	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	12,13	2
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	14,15	2
7.	Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	16*,17	
8.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	18,19	2

*: pernyataan negatif

2. Perhitungan Skor

Tabel 5. **Skor Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan pada populasi diluar sampel sebanyak 30 siswa. Uji coba instrumen bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen (untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan), sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan langsung *didrop* (tidak diikutkan dalam pengujian selanjutnya).

Uji validitas angket ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien suatu butir (item)

N = cacah subyek atau banyaknya siswa

X = skor butir item tertentu

Y = skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total (kriterium) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Menurut Sugiyono (2012: 188), syarat yang digunakan untuk validitas adalah jika $R_{xy} = 0,300$, Jika terjadi koefisien korelasi skor butir dengan skor total $R < 0,300$, maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Sebaliknya, jika $R \geq 0,300$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0,

a. Uji validitas Instrumen variabel konsep diri

Instrumen variabel konsep diri dikembangkan menjadi 19 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 17 butir pertanyaan terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu item 1, 4, 14, 15, 16, 17, 19. Item tersebut masing-masing mempunyai skor dibawah 0,3 yaitu untuk item no.1 (0,251), item 4 (0,235), item 14 (0,163), item 15 (0,160), item 16(0,242), item 17 (0,004), item 19 (0,274). Butir pertanyaan dibawah 0,3, item 1, 4, 16 dan 19 direvisi karena angka mendekati angka 0,3 dan item 14, 15, 17 gugur.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Konsep Diri pada Uji Coba I

Item Pernyataan	r hitung	Keterangan
Item 1	0,251	TIDAK VALID
Item 2	0,356	VALID
Item 3	0,535	VALID
Item 4	0,235	TIDAK VALID
Item 5	0,585	VALID
Item 6	0,628	VALID
Item 7	0,575	VALID
Item 8	0,538	VALID
Item 9	0,619	VALID
Item 10	0,451	VALID
Item 11	0,580	VALID
Item 12	0,348	VALID
Item 13	0,518	VALID
Item 14	0,163	TIDAK VALID
Item 15	0,160	TIDAK VALID
Item 16	0,242	TIDAK VALID
Item 17	0,004	TIDAK VALID
Item 18	0,408	VALID
Item 19	0,274	TIDAK VALID

Setelah item 14, 15 dan 17 *didrop*, kemudian item 1, 4, 16, dan 19 direvisi, maka jumlah instrumen variabel konsep diri sebanyak 16 butir. Hasil uji coba instrumen II sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Konsep Diri pada Uji Coba II

Item Pernyataan	r hitung	Keterangan
Item 1	0,336	VALID
Item 2	0,468	VALID
Item 3	0,398	VALID
Item 4	0,412	VALID
Item 5	0,490	VALID
Item 6	0,386	VALID
Item 7	0,456	VALID
Item 8	0,496	VALID
Item 9	0,618	VALID
Item 10	0,418	VALID
Item 11	0,430	VALID
Item 12	0,497	VALID
Item 13	0,491	VALID
Item 14	0,444	VALID
Item 15	0,395	VALID
Item 16	0,552	VALID

Berdasarkan uji coba kedua, instrumen angket telah baik, sehingga dapat dilaksanakan penyebaran angket untuk penelitian.

b. Uji validitas instrumen variabel disiplin sekolah

Instrumen variabel konsep diri dikembangkan menjadi 24 butir pertanyaan.

Tabel 8. Uji Validitas Variabel Disiplin Sekolah pada Uji Coba I

Item Pernyataan	r hitung	Keterangan
Item 1	0,363	VALD
Item 2	0,661	VALID
Item 3	0,530	VALID
Item 4	0,478	VALID
Item 5	0,336	VALID
Item 6	0,164	TIDAK VALID
Item 7	0,583	VALID
Item 8	0,542	VALID
Item 9	0,613	VALID
Item 10	0,576	VALID
Item 11	0,455	VALID
Item 12	0,486	VALID
Item 13	0,488	VALID
Item 14	0,778	VALID
Item 15	0,662	VALID
Item 16	0,457	VALID
Item 17	0,625	VALID
Item 18	0,038	TIDAK VALID
Item 19	0,033	TIDAK VALID
Item 20	0,301	VALID
Item 21	0,270	TIDAK VALID
Item 22	0,430	VALID
Item 23	0,465	VALID
Item 24	0,154	TIDAK VALID

Dari hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 17 terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu item 6, 18, 19, 21, 24. Item tersebut mempunyai skor dibawah angka 0,3, masing-

masing skornya yaitu item 6 (0,164), item 18 (0,038), item 19 (0,033), item 21 (0,270), dan item 24 (0,154). untuk variabel disiplin sekolah, item 21 direvisi dan item 6, 18, 19, 24 gugur.

Untuk variabel disiplin sekolah, butir 6, 18, 19 dan 24 gugur, serta butir 21 direvisi. Hasil uji coba instrumen II variabel disiplin sekolah sebagai berikut :

Tabel 9. Uji Validitas Variabel Disiplin Sekolah pada Uji Coba II

Item Pernyataan	r hitung	Keterangan
Item 1	0,331	VALD
Item 2	0,347	VALID
Item 3	0,406	VALID
Item 4	0,729	VALID
Item 5	0,648	VALID
Item 6	0,694	VALID
Item 7	0,532	VALID
Item 8	0,475	VALID
Item 9	0,520	VALID
Item 10	0,639	VALID
Item 11	0,531	VALID
Item 12	0,602	VALID
Item 13	0,734	VALID
Item 14	0,578	VALID
Item 15	0,325	VALID
Item 16	0,566	VALID
Item 17	0,531	VALID
Item 18	0,346	VALID
Item 19	0,574	VALID
Item 20	0,432	VALID

Berdasarkan hasil uji coba, instrumen telah baik sehingga dapat dilakukan penyebaran angket untuk penelitian.

c. Uji validitas instrumen variabel motivasi belajar

Instrumen variabel konsep diri dikembangkan menjadi 19 butir pertanyaan..

Tabel 10. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Item Pernyataan	r hitung	Keterangan
Item 1	0,403	VALID
Item 2	0,477	VALID
Item 3	0,575	VALID
Item 4	0,303	VALID
Item 5	0,784	VALID
Item 6	0,792	VALID
Item 7	0,375	VALID
Item 8	0,414	VALID
Item 9	0,524	VALID
Item 10	0,381	VALID
Item 11	0,605	VALID
Item 12	0,119	TIDAK VALID
Item 13	0,522	VALID
Item 14	-0,011	TIDAK VALID
Item 15	0,311	VALID
Item 16	0,308	VALID
Item 17	0,085	TIDAK VALID
Item 18	0,664	VALID
Item 19	0,548	VALID

Dari hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 17 terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu item 12, 14 dan

17. Item tersebut mempunyai skor dibawah angka 0,3, masing-masing skornya yaitu item 12 (0,119), item 14 (0,011) dan item 17 (0,085). Selanjutnya butir pertanyaan tersebut dianggap gugur, karena sisanya yaitu 16 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pertanyaan dari variabel motivasi belajar dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu instrumen memiliki persyaratan maka semakin yakin bahwa hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 atau 0,

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196).

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha dengan bantuan komputer program *SPSS Versi 17.00 for Windows*, dimana reliabel jika memenuhi nilai cronbach's $> 0,60$ (Sekaran, 2002: 287).

Tabel 11. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha	Item pertanyaan	Keterangan
Konsep diri	0,839	16	Reliabel
Disiplin sekolah	0,896	20	Reliabel
Motivasi belajar	0,861	16	Reliabel

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening (Sugiyono, 2012: 72)

1. Uji Asumsi/Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan nilai *critical ratio*. Di mana dikatakan normal apabila *critical ratio* sebesar $-1,96 < c.r. < 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% (Husein Umar, 2011: 186)

Apabila data yang digunakan pada penelitian setelah diuji ternyata tidak normal maka analisis pada *path analysis* tidak dapat digunakan, sehingga menggunakan analisis non parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F. Jika nilai *sig* F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai *sig* F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2009: 3)

Apabila data yang digunakan pada penelitian setelah diuji ternyata tidak linier maka analisis pada *path analysis* tidak dapat digunakan, sehingga menggunakan analisis non parametrik.

c. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2009: 3).

2. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis jalur. Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi, dan

analisis ini digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (Sugiyono, 2012: 297). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program AMOS.

a. Tahapan permodelan dan analisis persamaan struktural

Menurut Imam Ghozali (2012: 61) langkah mengajukan tahap pemodelan dan analisis persamaan struktural sebagai berikut:

1) Pengembangan model berdasarkan teori

Model persamaan struktural didasarkan pada hubungan kausalitas dimana perubahan satu variabel diasumsikan akan berakibat pada perubahan variabel lain. Hubungan antar variabel dalam model merupakan deduksi dari teori.

2) Menyusun diagram jalur dan persamaan struktural

Langkah berikutnya yaitu menyusun hubungan kausalitas dengan diagram jalur dan menyusun persamaan strukturalnya.

3) Memilih jenis input matrik dan estimasi model yang diusulkan

Data mentah dari individu dapat langsung dimasukkan dalam program AMOS, tetapi program AMOS akan merubah dahulu data mentah menjadi matrik kovarian atau matrik korelasi. Analisis terhadap data outlier harus dilakukan sebelum matrik kovarian atau korelasi dihitung.

4) Menilai identifikasi model struktural

Selama proses estimasi berlangsung sering didapat hasil estimasi yang tidak logis ini berkaitan dengan masalah

identifikasi model struktural. Cara melihat ada tidaknya problem identifikasi adalah dengan melihat hasil estimasi yang meliputi adanya nilai standar eror yang besar untuk satu atau lebih koefisien, ketidakmampuan program untuk *invert information matrix*, nilai estimasi tidak mungkin, adanya nilai korelasi yang tinggi $>0,90$ antar koefisien estimasi.

5) Menilai kriteria *goodness-of-fit*

Sebelum dilakukan penilaian kelayakan dari model struktur, langkah yang harus dilakukan adalah menilai apakah data yang akan diolah memenuhi asumsi model persamaan struktural. Ada tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi yaitu observasi data independen, responden diambil secara random, memiliki hubungan linier selain itu, harus diuji dulu ada tidaknya data outlier dan distribusi data harus normal secara multivariate.

Setelah itu melihat ada tidaknya *offending estimate* yaitu estimasi koefisien baik dalam model struktural maupun model pengukuran yang nilainya di atas batas yang dapat diterima. Terjadinya *Offending Estimate* ditunjukkan oleh:

- a) *Variance error* yang negatif atau nonsignifikan *error variance* untuk konstruk.
- b) *Standardized coefficient* yang mendekati 1,0,
- c) Adanya standar *error* yang tinggi.

Jika terjadi *Offending Estimate*, maka penelitian harus menghilangkannya terlebih dahulu sebelum penilaian kelayakan model. Selanjutnya yaitu melakukan penilaian *overall model fit* dengan berbagai kriteria penilaian model fit. yaitu :

a) *likelihood ratio chi square*

Ukuran fundamental dari *overall fit* adalah *likelihood ratio chi square*. Nilai *chi square* yang tinggi relatif terhadap *degree of freedom* menunjukkan bahwa matrik kovarian atau korelasi yang diobservasi dengan yang diprediksi berbeda secara nyata dan ini menghasilkan probabilitas (P) lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Sebaliknya, nilai *chi square* yang kecil akan menghasilkan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi dan ini menunjukkan bahwa input matrik kovarian antara prediksi dengan observasi sesungguhnya tidak berbeda secara signifikan. Dalam hal ini, peneliti harus mencari nilai *chi square* yang tidak signifikan karena mengharapkan model yang diusulkan cocok atau fit dengan data observasi.

b) GFI

Goodness of Fit Index adalah ukuran nonstatistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*). Nilai GFI tinggi menunjukkan fit yang lebih baik. Nilai

yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$, Program AMOS akan memberikan nilai GFI dengan perintah `\gfi`

c) RMSEA

Root Mean Square Error of Approximation merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima. Program AMOS akan memberikan nilai RMSEA dengan perintah `\rmsea`

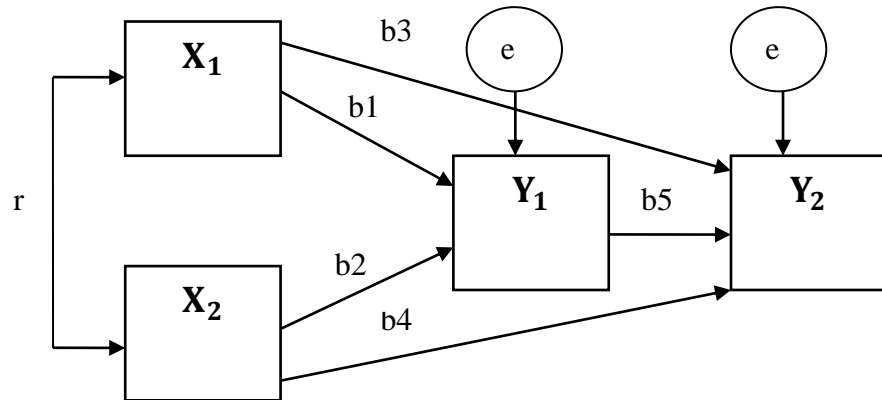
d) AGFI

Adjusted goodness-of-fit merupakan perkembangan dari GFI yang disesuaikan dengan *ratio degree of freedom* untuk *proposed model* dengan *degree of freedom* untuk *null model*. Nilai yang direkomendasikan adalah sama atau $>0,90$, Program AMOS akan memberikan nilai AGFI dengan perintah `\agfi`.

6) Interpretasi dan modifikasi model

Ketika model telah dinyatakan diterima, maka peneliti dapat mempertimbangkan dilakukan modifikasi model untuk memperbaiki teoritis atau *goodness-of-fit*.

b. Membangun Diagram Jalur

Gambar 2. **Diagram Jalur**

Keterangan:

 X_1 = konsep diri X_2 = disiplin sekolah Y_1 = motivasi belajar Y_2 = prestasi belajar b = koefisien jalur e = *error* (kesalahan pengukuran) \longrightarrow = hubungan regresi \longleftrightarrow = hubungan korelasi

c. Menerjemahkan Diagram Jalur ke Persamaan Struktural

Setelah mengembangkan model model teoritis dan dituangkan ke dalam diagram jalur, maka peneliti siap menerjemahkan ke dalam persamaan struktural. Langkah-langkah menerjemahkan menurut Imam Ghozali (2012: 14) yaitu setiap konstruk endogen merupakan dependen variabel di dalam persamaan yang terpisah.

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e^1$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e^2$$

d. Menerjemahkan Hipotesis

Cara menerjemahkan hipotesis dengan melihat *critical ratio* (CR) dan dengan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi t-tabel sebesar 1,995 dan 0,05. Hipotesis diterima jika nilai $CR > 1,995$ dan nilai probabilitasnya $< \text{taraf signifikansi } 0,05$. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai $CR < 1,995$ dan nilai probabilitasnya $> \text{taraf signifikansi } 0,05$ (Imam Ghozali, 2012: 98).

e. Menilai Besarnya Koefisien Jalur

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien jalur (*path coefficients*) dilihat dari nilai *estimate* pada *standardized regression weights*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Profil SMA Negeri 9 Yogyakarta

SMA Negeri 9 Yogyakarta terletak di Jalan Sagan No. 1 Kelurahan Terban dengan luas kurang lebih 5000 m². Dari tahun 2011, SMA Negeri 9 Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Mamam Surahman M.Pd.I. SMA Pada tahun 2004 terjadi pergantian kurikulum lagi menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dan nama SMU Negeri 9 berganti nama kembali menjadi SMA Negeri 9 Yogyakarta. SMA Negeri 9 Yogyakarta saat ini menjadi sekolah Mandiri dengan sistem belajar *moving class*. Sejak berlakunya Kurikulum 2004, mulai April 2004 kembali menjadi SMA Negeri 9 Yogyakarta hingga sekarang. Sejak tahun pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 9 Yogyakarta menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam perkembangannya SMA N 9 Yogyakarta terus meningkatkan kualitasnya dalam memberikan fasilitas dan mutu pendidikan kepada siswa dan masyarakat. Prestasi SMA Negeri 9 Yogyakarta selalu meningkat dari tahun ke tahun. Prestasi sekolah yang semula menduduki peringkat 11 SMA Negeri di Kota Yogyakarta, dalam kurun waktu 6 tahun telah berubah menjadi peringkat 5 sekolah Negeri se-Kota Yogyakarta. Untuk data siswa di SMA N 9 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 12. **Data Siswa SMA N 9 Yogyakarta Tahun 2012/2013**

Kelas	L	P	Jumlah total
X	117	73	190
XI IPA	41	85	126
XI IPS	10	27	36
XII IPA	56	102	156
XII IPS	4	15	19

2. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini, hasil angket untuk variabel konsep diri (X1), disiplin sekolah (X2) dan motivasi belajar (Y1) serta dokumentasi nilai ledger semester 1 untuk variabel prestasi belajar (Y2). Untuk menguji pengaruh antar variabel digunakan sampel sebanyak 134 orang siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Pada deskripsi data penelitian ini, akan disajikan data statistik masing-masing variabel mengenai mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Deskripsi data ini juga menyajikan distribusi frekuensi, diagram batang dan diagram lingkaran untuk masing-masing variabel penelitian. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS 17.00 for windows*.

a. Konsep Diri

Pada data konsep diri angket yang digunakan terdapat 16 butir pertanyaan untuk variabel konsep diri skor terendah ideal adalah 16 dan skor tertinggi ideal adalah 80. Dari data tersebut dapat diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 58,30, nilai tengah (*median*) sebesar 59, modus (*mode*) sebesar 60 dan standar deviasi

sebesar 3,88. Guna menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 134$. Sehingga diperoleh banyak kelas 8,019 dibulatkan menjadi 8 kelas.

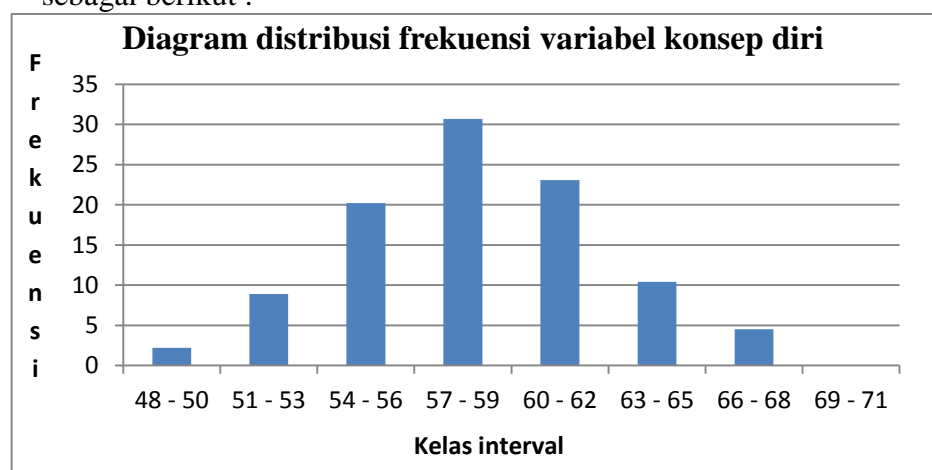
Adapun distribusi frekuensi variabel konsep diri dapat dilihat pada tabel 13 berikut

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri

Nomor	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	48 - 50	3	2,2
2	51 - 53	12	8,9
3	54 - 56	27	20,2
4	57 - 59	41	30,7
5	60 - 62	31	23,1
6	63 - 65	14	10,4
7	66 - 68	6	4,5
8	69 - 71	0	0
	Jumlah	134	100,0

Dari hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang

sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri

Dari diagram batang diatas menunjukkan frekuensi tertinggi variabel konsep diri terdapat pada kelas interval 57-59 sebesar 41. Kecenderungan variabel konsep diri akan dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ideal (M_i), dan standar deviasi ideal (SD_i) telah diketahui. Rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh dengan rumus :

$$M_i = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 48$$

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 10,67$$

Kategori kecenderungan variabel konsep diri terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut

- a. Kelompok sangat tinggi $= X \geq M_i + 1,5 SD_i$
 $= X \geq 64,005$
- b. Kelompok tinggi $= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
 $= 53,335 \leq X < 64,005$
- c. Kelompok cukup $= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
 $= 42,665 \leq X < 53,335$
- d. Kelompok rendah $= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
 $= 31,995 \leq X < 42,665$
- e. Kelompok sangat rendah $= X < (M_i - 1,5 SD_i)$
 $= X < 31,995$

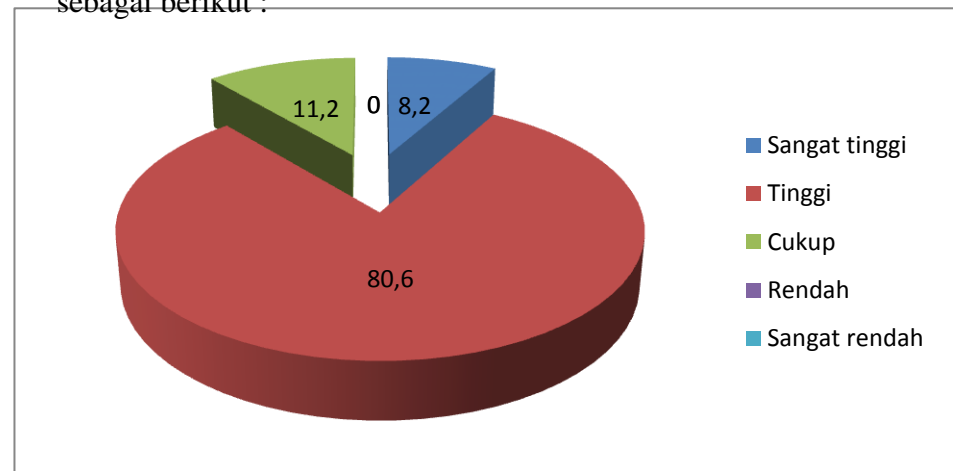
Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel konsep diri, dapat dilihat tabel distribusi kecenderungan variabel sebagai berikut :

Tabel 14. **Identifikasi Kecenderungan Variabel Konsep Diri**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1.	$X \geq 64,005$	11	8,2	Sangat tinggi
2.	$53,335 \leq X < 64,005$	108	80,6	Tinggi
3.	$42,665 \leq X < 53,335$	15	11,2	Cukup
4.	$31,995 \leq X < 42,665$	0	0	Rendah
5.	$X < 31,995$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	134	100	

Dari data diatas maka dapat digambarkan diagram lingkaran

sebagai berikut :

Gambar 4. **Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Konsep Diri**

b. Variabel Disiplin Sekolah

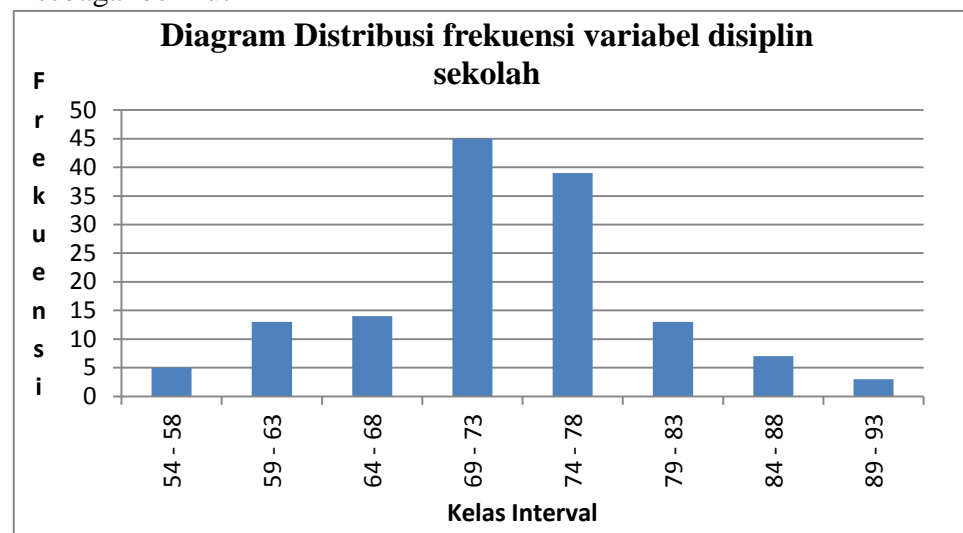
Pada variabel disiplin Sekolah digunakan 134 responden dengan butir pertanyaan sebanyak 20 butir. Data diolah dengan bantuan *SPSS 17 for windows* variabel disiplin sekolah memiliki skor terendah 54 dan skor tertinggi 91, data rata-rata sebesar 72,544, nilai tengah (*median*) sebesar 72, modus (*mode*) sebesar 72 dan standar deviasi sebesar 7,371. Untuk mengetahui persebaran data variabel disiplin sekolah, disusun daftar kelas interval dengan

rumus $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Sehingga diperoleh angka 8 dengan rentang sebesar 4,625 yang dibulatkan menjadi 4. Sehingga data berdasarkan interval kelas sebagai berikut:

Tabel 15. **Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Sekolah**

Nomor	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	54 - 58	4	2,9
2	59 - 63	13	9,7
3	64 - 68	14	10,5
4	69 - 73	44	32,9
5	74 - 78	37	27,6
6	79 - 83	12	8,9
7	84 - 88	7	5,3
8	89 - 93	3	2,2
		134	100,0

Berdasarkan data tersebut dapat disusun diagram batang sebagai berikut



Gambar 5. **Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Sekolah**

Berdasarkan gambar 5 diagram batang di atas, frekuensi terbesar ada pada kelas interval 69 – 73 dengan frekuensi sebesar

44. Kecenderungan variabel disiplin sekolah akan dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ideal (M_i), dan standar deviasi ideal (SD_i) telah diketahui. Rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh dengan rumus

$$M_i = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 60$$

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 13,33$$

Kategori kecenderungan variabel disiplin sekolah terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut

- a. Kelompok sangat tinggi = $X \geq M_i + 1,5 SD_i$
 $= X \geq 79,995$
- b. Kelompok tinggi = $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
 $= 66,665 \leq X < 79,995$
- c. Kelompok cukup = $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
 $= 53,335 \leq X < 66,665$
- d. Kelompok rendah = $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
 $= 40,005 \leq X < 53,335$
- e. Kelompok sangat rendah = $X < (M_i - 1,5 SD_i)$
 $= X < 40,005$

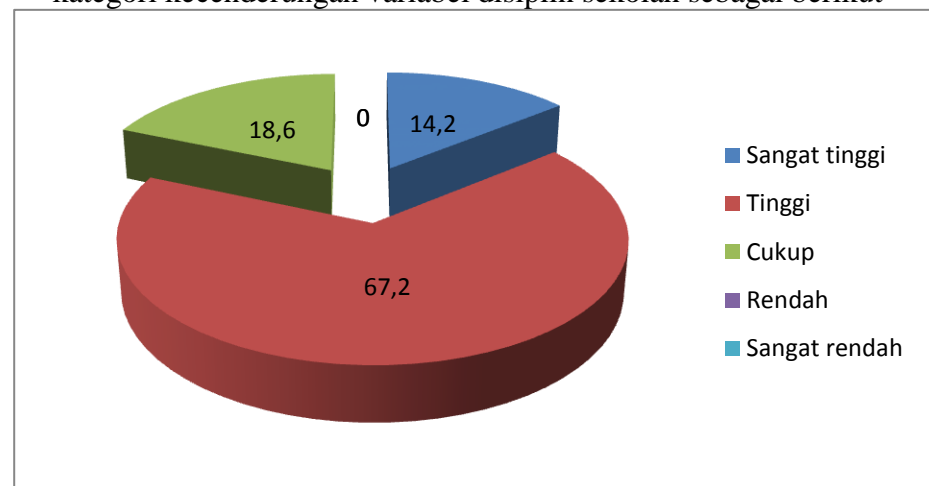
Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel disiplin sekolah dapat disusun distribusi 5 kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 16. **Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Sekolah**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1.	$X \geq 79,995$	19	14,2	Sangat tinggi
2.	$66,665 \leq X < 79,995$	90	67,2	Tinggi
3.	$53,335 \leq X < 66,665$	25	18,6	Cukup
4.	$40,005 \leq X < 53,335$	0	0	Rendah
5.	$X < 40,005$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	134	100	

Dari data frekuensi tersebut dapat disusun diagram lingkaran

kategori kecenderungan variabel disiplin sekolah sebagai berikut



Gambar 6. **Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel**

Disiplin Sekolah

c. Motivasi Belajar

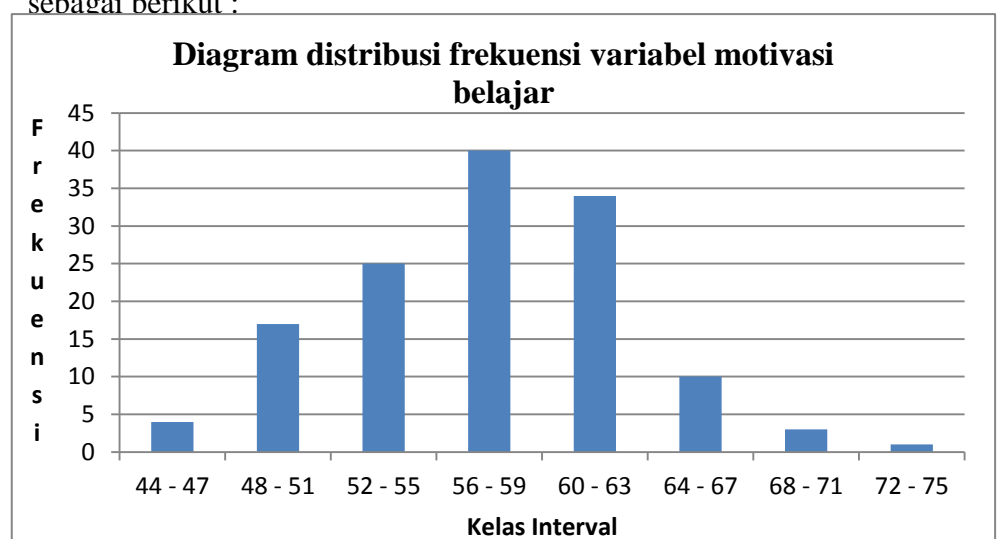
Pada variabel Motivasi Belajar digunakan 134 responden dengan butir pertanyaan sebanyak 16 butir. Data diolah dengan bantuan *SPSS 17 for windows* variabel motivasi belajar memiliki skor terendah 44 dan skor tertinggi 70, data rata-rata sebesar 57,253, nilai tengah (median) sebesar 58, modus (mode) sebesar 58

dan standar deviasi sebesar 5,424. Untuk mengetahui persebaran data variabel disiplin sekolah, disusun daftar kelas interval dengan rumus $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden yaitu 134 responden. Sehingga diperoleh angka 8. Sehingga diperoleh angka 8 dengan rentang sebesar 3,5 sehingga dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi kelas interval dapat disusun sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	44 - 47	4	2,9
2	48 - 51	17	12,7
3	52 - 55	25	18,7
4	56 - 59	40	29,9
5	60 - 63	34	25,4
6	64 - 67	10	7,5
7	68 - 71	3	2,2
8	72 - 75	1	0,7
		134	100,0

Berdasarkan data tersebut dapat disusun diagram batang sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

Belajar

Berdasarkan diagram batang di atas, frekuensi terbesar ada pada kelas interval 56-59 dengan frekuensi sebesar 40. Kecenderungan variabel motivasi belajar dapat disusun sebagai berikut :

$$M_i = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 48$$

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 10,67$$

Kategori kecenderungan variabel Motivasi belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut

- a. Kelompok sangat tinggi $= X \geq M_i + 1,5 SD_i$
 $= X \geq 64,005$
- b. Kelompok tinggi $= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
 $= 53,335 \leq X < 64,005$
- c. Kelompok cukup $= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
 $= 42,665 \leq X < 53,335$
- d. Kelompok rendah $= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
 $= 31,995 \leq X < 42,665$
- e. Kelompok sangat rendah $= X < (M_i - 1,5 SD_i)$
 $= X < 31,995$

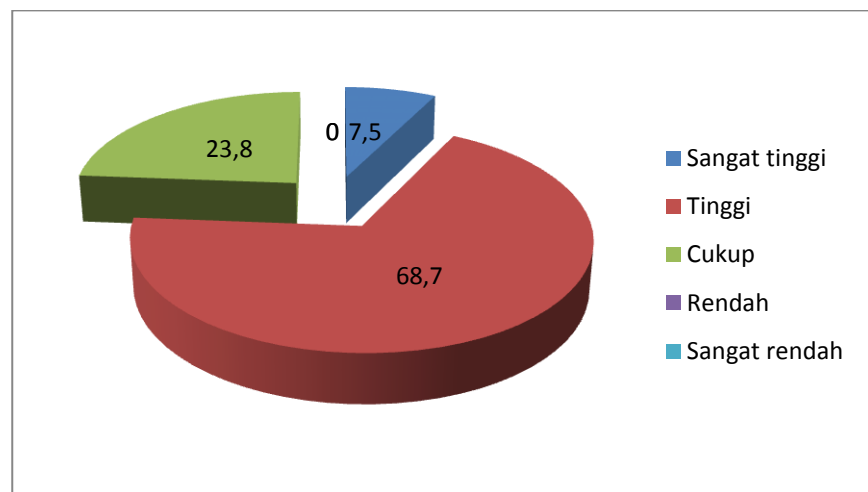
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 18. **Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi****Belajar**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	keterangan
1.	$X \geq 64,005$	10	7,5	Sangat tinggi
2.	$53,335 \leq X < 64,005$	92	68,7	Tinggi
3.	$42,665 \leq X < 53,335$	32	23,8	Cukup
4.	$31,995 \leq X < 42,665$	0	0	Rendah
5.	$X < 31,995$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	134	100	

Dari data frekuensi tersebut dapat disusun diagram lingkaran

kategori kecenderungan variabel motivasi belajar sebagai berikut

Gambar 8. **Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel Motivasi****Belajar**

d. Prestasi Belajar

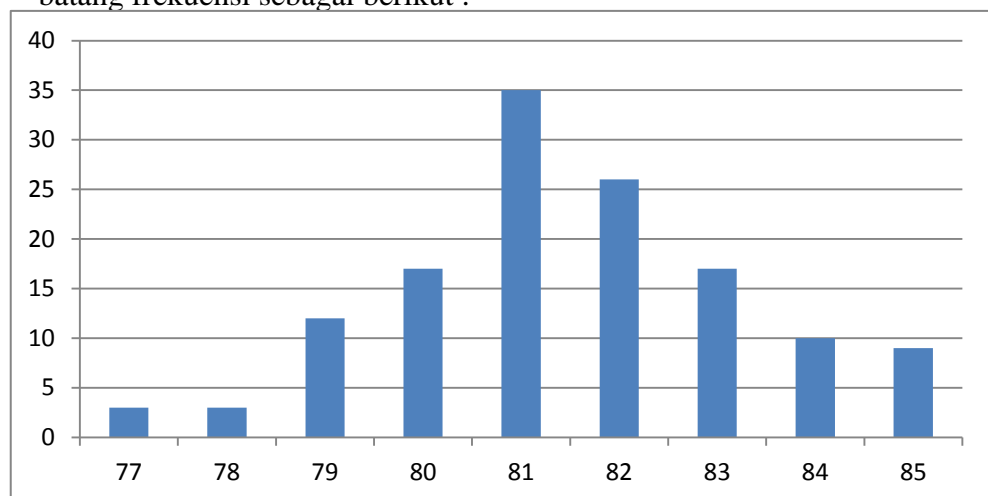
Untuk variabel prestasi belajar menggunakan data nilai ledger siswa Kelas X pada Semester I untuk semua mata pelajaran yang selanjutnya dirata-rata. Data yang digunakan sebanyak 134 responden. Data diolah dengan bantuan *SPSS 17 for windows* variabel motivasi belajar memiliki skor terendah 77 dan skor tertinggi 85, data rata-rata

sebesar 80,753, nilai tengah (*median*) sebesar 80,5 , modus (*mode*) sebesar 80 dan standar deviasi sebesar 1,877.

Tabel 19. Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	77	3	2,2
2	78	12	9,0
3	79	17	12,7
4	80	35	26,1
5	81	26	19,4
6	82	17	12,7
7	83	10	7,5
8	84	9	6,7
9	85	5	3,7
		134	100,0

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dapat disusun diagram batang frekuensi sebagai berikut :



Gambar 9. Diagram Batang Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram batang di atas, frekuensi terbesar ada pada nilai 80 dengan frekuensi sebesar 35. Dari data tersebut dapat diketahui pengelompokkan data berdasarkan kriteria yang tertera pada rapor siswa dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 20. **Kriteria Nilai Siswa**

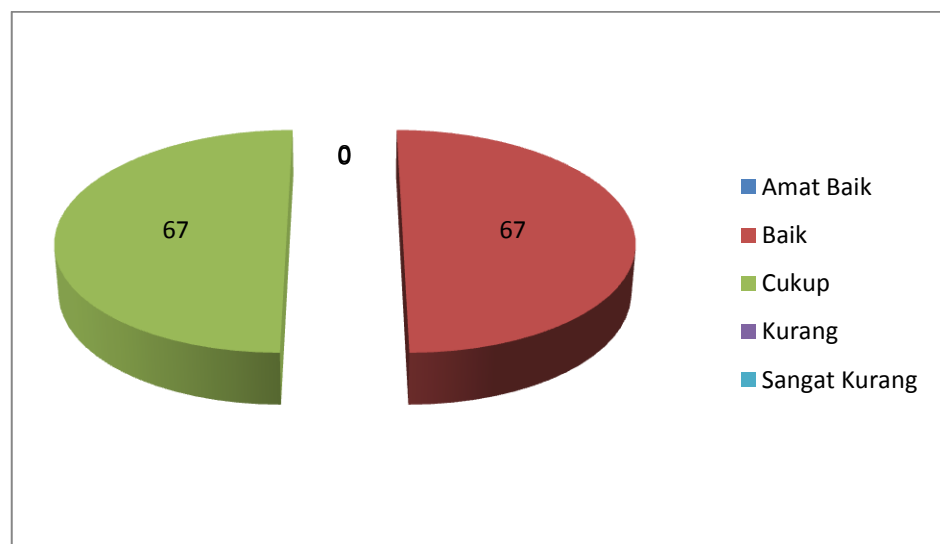
NILAI	KRITERIA
91 – 100	Amat Baik
81 – 90	Baik
76 – 80	Cukup
70 – 75	Kurang
< 70	Sangat Kurang

Tabel 21. **Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi****Belajar**

Nilai angka	Kategori	Frekuensi
91 – 100	Amat Baik	0
81 – 90	Baik	67
76 – 80	Cukup	67
70 – 75	Kurang	0
< 70	Sangat Kurang	0
Jumlah		134

Dari data frekuensi tersebut dapat disusun diagram lingkaran

kategori kecenderungan variabel prestasi belajar sebagai berikut :

Gambar 10. **Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Belajar**

B. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan nilai *critical ratio*. Di mana dikatakan normal apabila *critical ratio* sebesar $-1,96 < c.r. < 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% (Husein Umar, 2011: 186). Pada analisis ini menghendaki distribusi variabel harus multivariate normal agar model pada analisis fit. Pada uji normalitas ditunjukkan pada hasil output menunjukkan angka 1,069.

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X2	54,000	91,000	0,010	0,045	0,068	0,161
X1	48,000	68,000	-0,009	-0,041	-0,110	-0,261
Y1	44,000	72,000	-0,118	-0,558	-0,132	-0,312
Y2	77,000	85,000	0,366	1,732	-0,331	-0,783
Multivariate					1,279	1,069

Sumber : Output AMOS

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka hubungan itu linear dengan mempertimbangkan pada nilai

P signifikansi. Jika P lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen adalah linear. Sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel dan P signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen tidak linear

Tabel 23. **Ringkasan Hasil Uji Linieritas**

No	Variabel	F	sig	Keterangan
1.	X1 dan Y1	0,645	0,857	Linier
2.	X1 dan Y2	0,667	0,837	Linier
3.	X2 dan Y1	1,118	0,331	Linier
4.	X2 dan Y2	1,135	0,311	Linier

Sumber : data primer yang diolah

3. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji terjadi tidaknya multikolonearitas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi nilai *varians inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2009).

Tabel 24. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
	Konsep Diri	0,909	1,100
	Disiplin Sekolah	0,909	1,100

Dependent variable : Motivasi Belajar

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
	Konsep Diri	0,844	1,185
	Disiplin Sekolah	0,685	1,460
	Motivasi Belajar	0,645	1,550

Dependent variable : Prestasi Belajar

Sumber : data primer yang diolah

C. Pengujian Hipotesis

1. Menilai Kriteria *Goodness of Fit*

a. Uji *Offending Estimate*

- 1) Nilai *variance error* positif

Tabel 25. Uji *Variance*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	15,003	1,840	8,155	***	par_7
X2	53,935	6,614	8,155	***	par_8
e1	18,837	2,310	8,155	***	par_9
e2	2,466	0,302	8,155	***	par_10

Sumber : output AMOS

Pada tabel varian error variabel tidak ada yang bernilai negatif yaitu e1 bernilai 18,837 dan e2 bernilai 2,466.

- 2) *Standardized coefficient* yang terlihat di kolom *estimate* jauh dari angka 1

Tabel 26. *Standardized Regression Weights*

	Estimate
Y1 <--- X1	0,234
Y1 <--- X2	0,482
Y2 <--- Y1	0,277
Y2 <--- X2	0,237
Y2 <--- X1	0,172

Sumber : Output AMOS

Tabel 26 menunjukkan bahwa *Standardized coefficient* yang terlihat di kolom *estimate* jauh dari angka 1.

- 3) Tidak ada *Standard error* yang menunjukkan nilai tinggi, dimana nilai-nilai jauh dari mendekati 1, seperti yang ditunjukkan pada tabel 27 sebagai berikut :

Tabel 27. *Regression Weights*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X1	0,326	0,102	3,201	,001	par_1
Y1 <--- X2	0,355	0,054	6,599	***	par_2
Y2 <--- Y1	0,096	0,031	3,052	,002	par_3
Y2 <--- X2	0,060	0,022	2,694	,007	par_4
Y2 <--- X1	0,083	0,038	2,169	,030	par_5

***= signifikan pada 0,001

Sumber : data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa S.E. jauh dari angka

1. Berdasarkan uji *offending estimate* menunjukkan estimasi koefisien berada pada batas yang diterima, sehingga dapat dilakukan langkah berikutnya yaitu *overall model fit*.

b. Penilaian *Overall Model Fit*

1) *likelihood ratio chi square*

Alat uji yang paling fundamental adalah nilai *chi square* ini. Nilai *chi square* yang kecil akan menghasilkan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi dan ini menunjukkan bahwa input matrik kovarian antara prediksi dengan observasi sesungguhnya tidak berbeda secara signifikan. Nilai *chi square* yang ada pada model menunjukkan angka 0.000 yang menunjukkan model pada penelitian fit.

2) GFI

Goodness of Fit Index adalah ukuran nonstatistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*). Nilai GFI tinggi menunjukkan fit yang lebih baik. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$. Pada hasil output AMOS menunjukkan nilai GFI sebesar 1,000 yang berarti *perfect fit*.

3) RMSEA

Root Mean Square Error of Approximation merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai

RMSEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima. Pada output AMOS yang tidak menunjukkan nilai RMSEA.

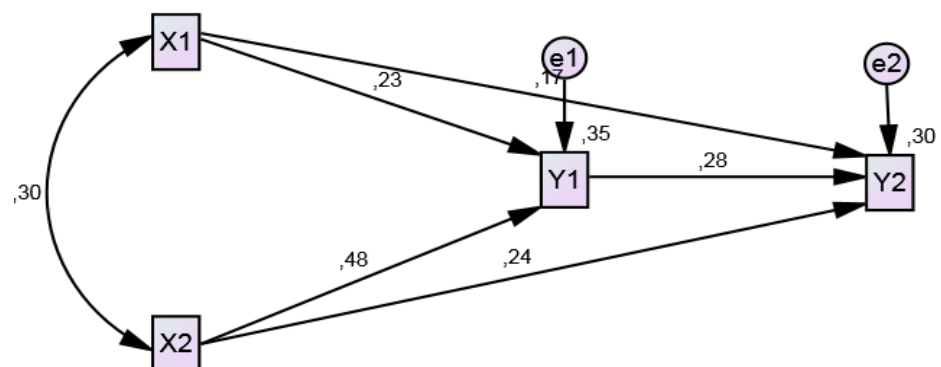
4) AGFI

Adjusted goodness-of-fit merupakan perkembangan dari GFI yang disesuaikan dengan *ratio degree of freedom* untuk *proposed model* dengan *degree of freedom* untuk *null model*. Nilai yang direkomendasikan adalah sama atau >0.90 . Nilai ini tidak terdefinisi pada model fit. Pada output AMOS, nilai AGFI tidak muncul.

c. Interpretasi dan modifikasi model

Ketika model telah dinyatakan diterima, maka peneliti dapat mempertimbangkan dilakukan modifikasi model untuk memperbaiki teoritis atau *goodness-of-fit*.

2. Diagram Jalur (*Path Analysis*)



Gambar 11. **Diagram Jalur**

Keterangan :

X_1	= konsep diri
X_2	= disiplin sekolah
Y_1	= motivasi belajar
Y_2	= prestasi belajar
b	= koefisien jalur
e_1	= error 1 untuk variabel motivasi belajar
e_2	= error 2 untuk variabel prestasi belajar

3. Uji Hipotesis

Jumlah sampel yang digunakan dalam uji dengan AMOS 21 adalah 134 responden. Nilai *chi square* yang dihasilkan adalah 0.000.

Tabel 28. **Ikhtisar Uji Hipotesis**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Keterangan
Y1	<---	X1	0,326	0,102	3,201	0,001	Signifikan
Y1	<---	X2	0,355	0,054	6,599	***	Signifikan
Y2	<---	X1	0,096	0,031	3,052	0,002	Signifikan
Y2	<---	X2	0,060	0,022	2,694	0,007	Signifikan
Y2	<---	Y1	0,083	0,038	2,169	0,030	Signifikan
Variabel Endogen			R ²				
Y1			0,355				
Y2			0,295				

***= signifikan pada 0,001

Sumber : data primer yang diolah

Dalam hasil uji yang dilihat adalah nilai cr (critical ratio) yang melampaui t tabel 1,995 dan nilai p kurang dari taraf signifikansi 0,05, maka terdapat pengaruh positif yang signifikan antar variabel. Koefisien determinasi (R²) menunjukkan sumbangan pengaruh variabel konsep diri (X1) dan disiplin sekolah (X2) secara serentak terhadap variabel motivasi belajar (Y1) sebesar 0,355. Sementara

pengaruh variabel konsep diri (X1), disiplin sekolah (X2), dan motivasi belajar (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2) sebesar 0,295.

Hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama ada pengaruh positif konsep diri terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil output AMOS 21 pada tabel jalur X1 terhadap Y2 menunjukkan angka t (hitung) sebesar 3,052 yang berarti $> t$ tabel 1,995 dan probabilitas sebesar 0,002 dimana $p < 0,05$ yang berarti jalur tersebut signifikan dan terjadi pengaruh positif variabel konsep diri (X1) terhadap prestasi belajar (Y2).

Kemudian pengaruh tidak langsung dapat ditunjukkan dengan hasil 0,065. Pengaruh langsung dari variabel konsep diri (X1) terhadap motivasi belajar (Y1) sebesar 0,234, sedangkan pengaruh variabel motivasi belajar (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2) sebesar 0,277, sehingga pengaruh tidak langsung dari X1 ke Y1 kemudian ke Y2 adalah sebesar $0,234 \times 0,277 = 0,064818$ (dibulatkan menjadi 0,065). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tidak langsung dari variabel konsep diri (X1) ke prestasi belajar (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) dan jalur yang membentuk pengaruh tidak langsung bersifat positif yang signifikan.

Besarnya *total effect* dapat diketahui dengan menambahkan besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung, yaitu sebesar $0,172+0,065 = 0,237$

Tabel 29. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

	Pengaruh Langsung		Pengaruh tidak langsung		Total
	Y1	Y2	Y1	Y2	Y2
X1	0,234	0,172	0,000	0,065	0,237
X2	0,482	0,237	0,000	0,133	0,370
Y1	0,000	0,277	0,000	0,000	0,277

2. Hipotesis kedua ada pengaruh positif disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Pada hasil output AMOS tabel 29 nilai *cr* (critical ratio) menunjukkan angka 2,694 dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar 0,007 sehingga pengaruh variabel disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

Kemudian pengaruh tidak langsung sebesar 0,133 dapat dilihat dari pengaruh langsung variabel konsep diri (X2) terhadap Motivasi belajar (Y1) sebesar 0,482 dan pengaruh motivasi belajar (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2) sebesar 0,277. Sehingga pengaruh tidak

langsung variabel konsep diri (X2) terhadap prestasi belajar (Y2) adalah sebesar $0,482 \times 0,277 = 0,133514$ dibulatkan menjadi 0,133

3. Hipotesis ketiga ada pengaruh positif konsep diri dan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Pengaruh variabel konsep diri (X1) dan disiplin sekolah (X2) terhadap motivasi belajar sudah terbukti dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,995) dan probabilitas $< 0,05$ (lihat tabel 29). Masing-masing cr (critical ratio) untuk konsep diri (X1) terhadap motivasi belajar (Y1) sebesar 3,201 dan variabel disiplin sekolah (X2) terhadap motivasi belajar (Y1) sebesar 6,599. Sehingga pengaruh kedua variabel konsep diri (X1) dan disiplin sekolah (X2) mempunyai pengaruh positif yang signifikan. Sedangkan pengaruh variabel konsep diri (X1) dan disiplin sekolah (X2) secara simultan terhadap variabel motivasi belajar (Y1) adalah 0,355.

4. Hipotesis keempat ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Pengaruh variabel motivasi belajar (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2) yang dibuktikan dengan nilai cr (*critical ratio*) sebesar 2,169 dan nilai probabilitas sebesar 0,030 (lihat tabel 29). Sehingga variabel motivasi belajar (Y1) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y2). Kemudian pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,277. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis keempat yang menyatakan ada

pengaruh positif variabel motivasi belajar (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2) diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka pada bagian ini akan dilakukan pembahasan. Pada koefisien determinasi (R^2) menunjukkan variabel konsep diri (X1) dan variabel disiplin lingkungan (X2) secara serentak berpengaruh terhadap variabel Motivasi belajar (Y1) sebesar 0,355 atau hal ini berarti 35,5% motivasi belajar dipengaruhi oleh konsep diri dan disiplin sekolah. Sedangkan 64,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kemudian variabel konsep diri (X1), disiplin sekolah dan motivasi belajar (Y1) secara serentak berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y2) sebesar 0,295 atau berarti prestasi belajar sebesar 29,5% dipengaruhi oleh konsep diri, disiplin sekolah dan motivasi belajar. Sedangkan sebesar 70,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. (lihat tabel 28)

1. Ada pengaruh positif konsep diri terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konsep diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar angka t (t hitung) sebesar 3,052 yang berarti $> t$ tabel 1,995 dan probabilitas

sebesar 0,002 dimana $p < 0,05$. Hasil ini berarti konsep diri yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap prestasi yang diraihinya.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Sulistiana (2011), dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh konsep diri dan lingkungan pondok pesantren terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta” dengan hasil ada pengaruh positif signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien jalur sebesar 0,270, t (t hitung) sebesar $2.597 > t$ tabel 1,995, dan probabilitas sebesar 0,009 ($p < 0,05$). Penelitian ini memperkuat pendapat yang dikemukakan oleh Djaali (2012: 101) bahwa di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.

Sedangkan pengaruh tidak langsung konsep diri melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,065. Angka ini menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh tidak langsung positif yang signifikan melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti jika seseorang yang mempunyai konsep diri yang baik akan berpengaruh positif juga terhadap motivasi belajarnya. Sehingga, motivasi belajar yang tinggi akan terdorong untuk meraih prestasi.

2. Ada pengaruh positif disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh tidak langsung disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil Pada tabel cr (critical ratio) menunjukkan angka 2,694 dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar 0,007 sehingga pengaruh variabel konsep diri terhadap prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal ini diantaranya adalah disiplin sekolah. Pengaruh tidak langsung variabel konsep diri (X2) terhadap prestasi belajar (Y2) adalah sebesar 0,133.

Hal ini berarti sikap disiplin sekolah yang diwujudkan melalui siswa yang taat terhadap peraturan akan menciptakan situasi yang kondusif untuk belajar, sehingga siswa akan termotivasi dengan terciptanya suasana yang kondusif untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.

3. Ada pengaruh positif konsep diri dan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Variabel konsep diri dan disiplin sekolah secara parsial maupun serentak berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan nilai cr kedua

variabel ini $> t$ tabel (1,995) dan probabilitas $< 0,05$. Masing-masing cr (critical ratio) untuk konsep diri (X1) terhadap motivasi belajar (Y1) sebesar 3,021 dan variabel disiplin sekolah (X2) terhadap motivasi belajar (Y1) sebesar 6,599. Hal ini berarti konsep diri mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Begitu pula pengaruh disiplin sekolah terhadap prestasi belajar.

Pengaruh secara serentak variabel konsep diri dan disiplin sekolah dapat ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,355 yang berarti kedua variabel ini mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar. Nilai ini juga mengartikan bahwa sebesar 35,5% motivasi belajar dipengaruhi oleh konsep diri dan disiplin sekolah.

Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 97-107) mengemukakan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya kondisi siswa dan kondisi lingkungan siswa. Dalam penelitian ini kondisi siswa adalah konsep diri siswa, serta kondisi lingkungan siswa di mana sekolah merupakan lingkungan belajar siswa, sehingga disiplin sekolah akan mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran.

4. Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai cr (critical ratio) sebesar 2,169 dan nilai probabilitas sebesar 0,030. Sehingga

variabel motivasi belajar (Y1) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y2).

Hal ini senada dengan hasil penelitian oleh Rita Handayani (Skripsi, 2010) yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010, dengan hasil ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar geografi siswa kelas X dan XI IPS di SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini terbukti dengan hasil r hitung 0,340 lebih besar dari harga koefisien korelasi pada tabel r tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 44$ adalah 0,297.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan variabel konsep diri terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar t hitung sebesar 3,052 yang berarti $> t$ tabel 1,995 dan probabilitas sebesar 0,002 dimana $p < 0,05$. Pengaruh tidak langsung konsep diri melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,065.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa hal ini ditunjukkan pada hasil tabel cr (critical ratio) sebesar 2,694 dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar 0,007. Pengaruh tidak langsung variabel disiplin sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar (Y_2) ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,133.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan variabel Konsep diri dan disiplin sekolah secara parsial maupun serentak berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan nilai cr kedua variabel ini $> t$ tabel (1,995) dan probabilitas $< 0,05$. Masing-masing cr (critical ratio) untuk konsep diri (X_1) terhadap motivasi belajar (Y_1) sebesar 3,201 dan variabel disiplin sekolah (X_2) terhadap motivasi belajar (Y_1) sebesar 6,599. Pengaruh secara serentak variabel konsep diri

dan disiplin sekolah dapat ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,355 yang berarti yang berarti kedua variabel ini mempunyai pengaruh positif yang signifikan sebesar 35,5% terhadap variabel motivasi belajar.

4. Ada pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai menunjukkan nilai cr (critical ratio) sebesar 2,169 dan nilai probabilitas sebesar 0,030.

B. Saran

1. Hendaknya guru menciptakan suasana kelas yang kondusif. Sehingga iklim bekerja sama tercipta baik antara guru bersama murid dan sesama murid, yang akan menjadikan siswa memiliki konsep diri yang baik dan termotivasi untuk belajar.
2. Sekolah membuat peraturan yang menciptakan suasana kondusif untuk belajar siswa dan juga peraturan untuk guru sebagai pengajar, sehingga akan memperkecil kemungkinan terjadinya hal-hal yang akan mengganggu berlangsungnya belajar siswa.
3. Siswa hendaknya mengembangkan konsep diri yang positif dan budaya disiplin sekolah yang baik agar dapat menempatkan diri dengan baik dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar tercipta untuk mencapai prestasi yang ditargetkan.

4. Guru hendaknya dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran seperti memberikan *reward* pada siswa yang telah aktif dalam pembelajaran dan mendorong semua siswa agar terlibat dalam pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel Konsep diri, disiplin sekolah dan motivasi belajar menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan sesungguhnya.
2. Populasi penelitian diambil dari satu sekolah saja sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada sekolah tersebut saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. 2009. *Diktat Aplikasi Komputer*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Departemen Pendidikan.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke empat*. Jakarta : Nasional Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas.2003.*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia* nomor 22 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional . Jakarta : depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali .2012. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Erna Widyawati.2009.*Analisis Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_10205434.pdf diakses pada 24 Januari 2013 pukul 20.22
- Ferdinand, Augusty. 2005. *Structural Equation Modeling*. Semarang: CV Indoprint.
- Hamzah B. Uno 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Alalisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hurlock, E.B.1999.*Psikologi Perkembangan, Pendekatan, sepanjang rentah kehidupan (alih bahasa, Istiwi Dayanti dan Soedjarwo)*. Jakarta : Erlangga
- _____.1978. *Perkembangan anak II*. Jakarta : Erlangga
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Imam Ghozali. 2012. *Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jalaluddin Rakhmat 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

- Jogja TV. 2012. Pelajar bolos sekolah terjaring razia. Diambil dari <http://www.jogjatv.tv/berita/22/11/2012/37-pelajar-bolos-sekolah-terjaring-razia> diakses 21 feb 2013 pukul 12.46
- Moenir, A.S.1995. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : PT Bumi aksara
- Muhibbin Syah.2008.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata.2005.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto.2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik.2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____.2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rita Handayani.2010.*Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta :UNY
- Sardiman A.M.2010.*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Sekaran U.2002. *Research Methods for Bussiness: Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 4. Jilid 1. Salemba 4, Jakarta.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT rineka cipta
- Sobani Irfan.2002. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sulistiana. 2011. *Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Madrasah Mu'alimaat Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi.Yogyakarta : UNY
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

A. Identitas Responden

Nama :
 Usia :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang sesuai dengan anda dan beri tanda check list “√” pada kolom yang disediakan

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

1. Angket Konsep Diri

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Pengetahuan tentang dirinya sendiri					
1.	Saya memiliki kecerdasan dan keahlian diatas rata-rata					
2.	Terdapat kelebihan pada diri saya.					
3.	Terdapat kekurangan pada diri saya					
4.	Kekurangan/kelemahan yang ada pada diri saya membuat rendah diri.					
5.	Saya selalu mencemaskan hal-hal buruk yang akan terjadi besok					
6.	Saya tidak mudah mengeluh.					
	Harapan individu untuk dirinya sendiri					
7.	Saya berharap dapat memperoleh prestasi pada tingkat nasional atau bahkan internasional					
8.	Saya tidak ingin ketinggalan dalam memahami teori yang diajarkan.					
9.	Saya ingin menjadi pengurus kelas					
10.	Orang lain harus mengakui kelebihan saya					
11.	Dalam melakukan setiap pekerjaan saya ingin mendapatkan hasil yang maksimal.					

12.	Saya ingin menjadi orang penting terutama untuk teman dekat atau sahabat					
	Penilaian terhadap dirinya sendiri					
13.	Saya mampu mengatasi setiap masalah					
14.	Saya merasa tidak mampu menghadapi orang-orang yang lebih pintar.					
15.	Saya merasa diasingkan oleh teman-teman					
16.	Saya dapat berpikir rasional dalam menghadapi masalah dalam hidup					
17.	Bila orang lain lebih baik dari saya itu hanya kebetulan saja					
18.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain					
19.	Kemampuan yang saya miliki tidak lebih baik dari orang lain.					

2. Angket Disiplin Sekolah

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
	Tepat waktu dalam belajar					
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu					
2.	Saya masuk kelas sebelum pelajaran dimulai					
3.	Saya memiliki jadwal belajar dirumah sehingga saya dapat belajar teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan					
	Tidak membolos ketika pelajaran					
4.	Saya tidak suka membolos ketika pelajaran berlangsung karena hal itu akan merugikan diri sendiri					
5.	Saya akan meninggalkan kelas jika saya bosan dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru					
6.	Saya tidak akan meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir					
	Menyelesaikan tugas tepat waktu					
7.	Apabila ada tugas, saya berusaha untuk menyelesaikan tepat pada waktunya					
8.	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
9.	Saya tidak pernah lupa mengerjakan PR					

	Patuh dan tidak menentang peraturan					
10.	Saya mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah					
11.	Saya menyesal melanggar peraturan yang berlaku di sekolah					
12.	Saya merasa melanggar peraturan di sekolah merupakan hal yang merugikan diri sendiri					
	Tidak malas belajar					
13.	Saya akan selalu belajar tanpa harus disuruh oleh guru					
14.	Saya mengulangi kembali dirumah pelajaran yang saya dapatkan hari ini dan mempersiapkan pelajaran untuk esok hari					
15.	Saya akan selalu belajar walaupun tidak ada ulangan					
	Tidak menyuruh orang bekerja demi dirinya					
16.	Saya menyuruh orang lain untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru					
17.	Bila ada tugas kelompok, saya kan mengandalkan teman-teman lain untuk mengejakannya					
18.	Jika ada tugas kelompok saya ikut serta dalam penyelesaiannya					
	Tidak suka berbohong					
19.	Bila saya lupa mengerjakan PR, saya akan mengatakan pada guru bahwa PR saya tertinggal dirumah					
20.	Bila saya bosan mengikuti pelajaran, saya kan berpura-pura sakit agar diberikan izin guru beristirahat					
21.	Bila saya lupa mengerjakan PR, saya akan mengatakan yang sejujurnya pada guru dan menerima konsekuensinya					
	Bertingkah laku yang menyenangkan					
22.	Apabila ada ulangan mendadak dan saya sama sekali belum belajar, maka saya akan menyontek agar tidak mendapatkan nilai yang jelek					
23.	Saya senang mengobrol dengan teman sebelah saya ketika pelajaran sedang berlangsung					

24.	Apabila ada teman yang sedang belajar sedangkan saya tidak sedang belajar, saya akan berusaha untuk tenang agar tidak mengganguya					
-----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

3. Angket Motivasi Belajar

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
	Tekun menghadapi tugas					
1.	Meskipun tugas yang diberikan oleh guru cukup banyak, saya akan tetap mengerjakan dengan baik					
2.	Saya akan rajin belajar agar dapat mengerjakan soal dengan benar					
3.	Tugas yang diberikan oleh guru akan saya kerjakan dengan maksimal agar memperoleh hasil yang maksimal					
	Ulet menghadapi kesulitan					
4.	Bila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya berusaha memecahkan tugas tersebut dengan bertanya kepada orang lain yang lebih tahu					
.	Meskipun tugas yang diberikan oleh guru sulit, saya akan berusaha untuk mengerjakannya					
6.	Saya mempelajari materi pelajaran yang selanjutnya, agar dapat memahami terlebih dahulu dan menanyakan pada guru materi yang belum jelas					
	Minat terhadap masalah-masalah orang belajar					
7.	Saya akan merasa malas belajar jika menemukan kesulitan dalam belajar					
8.	Saya merasa tertantang jika materinya sulit					
9.	Daripada mengerjakan soal dari guru, saya lebih memilih untuk bermain					
	Lebih senang bekerja mandiri					
10.	Dalam setiap ulangan, saya akan mengerjakan soal sendiri dan tidak terpengaruh oleh jawaban teman					
11.	Setiap ada tugas saya akan mengerjakan sendiri					
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin					
12.	Saya merasa bosan mengerjakan tugas-tugas					

	yang mudah					
13.	Saya senang mencoba mengerjakan tugas-tugas yang menantang atau sulit walaupun tidak disuruh guru					
	Dapat mempertahankan pendapatnya					
14.	Dalam diskusi saya aktif mengemukakan pendapat					
15.	Saya merasa takut berpendapat dalam diskusi karena takut pendapat saya salah					
	Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini					
16.	Apabila menyatakan pendapat dan saya yakin pendapat itu benar, maka saya akan berusaha mempertahankannya					
17.	Apabila ada yang menyatakan teori yang salah, saya akan mengutarakan pendapat unruk memperbaiki					
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal					
18.	Saya berusaha mengerjakan semua soal-soal yang ada di modul pelajaran walaupun tanpa disuruh oleh guru					
19.	Setiap guru pelajaran memberikan tugas, saya akan mengerjakan dengan baik					

Kepada Yth.
Siswa SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA
Kelas X
di tempat

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul, “Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Sekolah terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta”, saya minta kesediaan para siswa untuk meluangkan waktu memberikan tanggapan atas pernyataan-pernyataan dalam kuosioner berikut.

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah atas setiap pernyataan yang diberikan, sehingga saya berharap Anda dapat memberikan jawaban yang sejujurnya pada seluruh pernyataan dalam kuosioner ini. Kuosioner ini semata-mata bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semua jawaban dan identitas Saudari yang bersifat privasi akan saya jaga sebaik-baiknya. Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2013

Yessy Nugraheni

09404244005

A. Identitas Responden

Nama :
 Usia :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang sesuai dengan anda dan beri tanda check list “√” pada kolom yang disediakan

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

1. Angket Konsep Diri

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mudah diterima di lingkungan baru					
2.	Terdapat kelebihan pada diri saya.					
3.	Terdapat kekurangan pada diri saya					
4.	Kelebihan yang saya miliki, membuat saya percaya diri					
5.	Saya selalu mencemaskan hal-hal buruk yang akan terjadi besok					
6.	Saya tidak mudah mengeluh.					
7.	Saya berharap dapat memperoleh prestasi pada tingkat nasional atau bahkan internasional					
8.	Saya tidak ingin ketinggalan dalam memahami teori yang diajarkan.					
9.	Saya ingin menjadi pengurus kelas					
10.	Orang lain harus mengakui kelebihan Saya					
11.	Dalam melakukan setiap pekerjaan saya ingin mendapatkan hasil yang maksimal.					
12.	Saya ingin menjadi orang penting terutama untuk teman dekat atau sahabat					
13.	Saya mampu mengatasi setiap masalah					

14.	Masalah yang saya hadapi, saya selesaikan dengan bantuan orang lain					
15.	Saya selalu menghargai pendapat orang Lain					
16.	Kelebihan yang dimiliki orang lain, membuat saya tidak percaya diri					

2. Angket Disiplin Sekolah

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu					
2.	Saya masuk kelas sebelum pelajaran dimulai					
3.	Saya memiliki jadwal belajar dirumah sehingga saya dapat belajar teratur sesuai dengan waktu yang telah saya tentukan					
4.	Saya tidak suka membolos ketika pelajaran berlangsung karena hal itu akan merugikan diri sendiri					
5.	Saya akan meninggalkan kelas jika saya bosan dengan pelajaran yang diajarkan oleh guru					
6.	Apabila ada tugas, saya berusaha untuk menyelesaikan tepat pada waktunya					
7.	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
8.	Saya tidak pernah lupa mengerjakan PR					
9.	Saya mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah					
10.	Saya menyesal melanggar peraturan yang berlaku di sekolah					
11.	Saya merasa melanggar peraturan di sekolah merupakan hal yang merugikan diri sendiri					
12.	Saya akan selalu belajar tanpa harus disuruh oleh guru					

13.	Saya mengulangi kembali dirumah pelajaran yang saya dapatkan hari ini dan mempersiapkan pelajaran untuk esok hari					
14.	Saya akan selalu belajar walaupun tidak ada ulangan					
15.	Saya menyuruh orang lain untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru					
16.	Bila ada tugas kelompok, saya kan mengandalkan teman-teman lain untuk mengejakannya					
17.	Bila saya bosan mengikuti pelajaran, saya kan berpura-pura sakit agar diberikan izin guru beristirahat					
18.	Bila saya lupa mengerjakan PR, saya akan berusaha secepat mungkin mengerjakannya.					
19.	Apabila ada ulangan mendadak dan saya sama sekali belum belajar, maka saya akan menyontek agar tidak mendapatkan nilai yang jelek					
20.	Saya senang mengobrol dengan teman sebelah saya ketika pelajaran sedang berlangsung					

3. Angket Motivasi Belajar

No	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Meskipun tugas yang diberikan oleh guru cukup banyak, saya akan tetap mengerjakan dengan baik					
2.	Saya akan rajin belajar agar dapat mengerjakan soal dengan benar					
3.	Tugas yang diberikan oleh guru akan saya kerjakan dengan maksimal agar memperoleh hasil yang maksimal					
4.	Bila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya berusaha memecahkan tugas tersebut dengan					

	bertanya kepada orang lain yang lebih tahu					
5.	Meskipun tugas yang diberikan oleh guru sulit, saya akan berusaha untuk mengerjakannya					
6.	Saya mempelajari materi pelajaran yang selanjutnya, agar dapat memahami terlebih dahulu dan menanyakan pada guru materi yang belum jelas					
7.	Saya akan merasa malas belajar jika menemukan kesulitan dalam belajar					
8.	Saya merasa tertantang jika materinya sulit					
9.	Daripada mengerjakan soal dari guru, saya lebih memilih untuk bermain					
10.	Dalam setiap ulangan, saya akan mengerjakan soal sendiri dan tidak terpengaruh oleh jawaban teman					
11.	Setiap ada tugas saya akan mengerjakan sendiri					
12.	Saya senang mencoba mengerjakan tugas-tugas yang menantang atau sulit walaupun tidak disuruh guru					
13.	Saya merasa takut berpendapat dalam diskusi karena takut pendapat saya salah					
14.	Apabila menyatakan pendapat dan saya yakin pendapat itu benar, maka saya akan berusaha mempertahankannya					
15.	Saya berusaha mengerjakan semua soal-soal yang ada di modul pelajaran walaupun tanpa disuruh oleh guru					
16.	Setiap guru pelajaran memberikan tugas, saya akan mengerjakan dengan baik					

No Respon den	Data Uji validitas dan Reliabilitas Variabel Konsep Diri																			tot al
	Nomor Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	4	4	3	2	1	2	1	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	56
2	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	5	1	5	5	4	4	78
3	3	4	3	4	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	4	4	2	2	46
4	5	3	4	5	5	3	2	4	2	3	3	3	3	5	1	5	4	3	5	68
5	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	49
6	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	67
7	3	3	5	5	5	5	2	5	1	3	3	5	5	3	2	5	5	4	5	74
8	3	4	4	4	4	3	1	5	1	5	2	2	5	5	1	4	4	3	4	64
9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	66
10	4	4	5	3	2	2	1	3	1	2	3	4	2	3	2	5	5	1	5	57
11	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	74
12	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	2	79
13	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	65
14	4	4	4	2	2	3	5	5	2	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	72
15	3	5	5	3	2	3	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	5	3	72
16	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	70
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	69
18	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	3	5	69
19	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	67
20	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	83
21	5	3	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	5	77
22	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	80
23	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	67
24	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	5	73
25	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	74
26	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	70
27	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	3	3	68
28	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	4	5	3	4	4	3	71
29	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	71
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	2	2	5	5	4	5	81

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas variabel konsep diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.3667	69.826	.251	.814
VAR00002	65.3667	68.585	.356	.810
VAR00003	64.9000	67.197	.535	.803
VAR00004	65.1333	69.637	.235	.815
VAR00005	65.4333	62.806	.585	.796
VAR00006	65.9333	63.857	.628	.795
VAR00007	66.0333	60.447	.575	.795

VAR00008	65.6000	63.834	.538	.799
VAR00009	66.2000	59.338	.619	.791
VAR00010	65.8667	66.809	.451	.805
VAR00011	65.9667	64.171	.580	.797
VAR00012	65.5333	67.637	.348	.810
VAR00013	65.8333	65.523	.518	.801
VAR00014	65.5000	70.121	.163	.820
VAR00015	65.8333	68.282	.160	.827
VAR00016	65.1667	69.178	.242	.815
VAR00017	65.3000	72.976	.004	.823
VAR00018	65.9333	66.202	.408	.807
VAR00019	65.3000	68.493	.274	.814

No Respon de n	Data Uji validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin Sekolah																								
	Nomor Item																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	5	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	1	2	3	1	5	4	2	1	3	2	3	
2	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	
3	4	4	1	3	5	5	3	2	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	5	4	1	2	1	4	
4	5	5	3	3	3	5	5	5	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	1	5	4	3	3	2	
5	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	4	3	4	2	2	2	4	
6	4	5	4	4	5	5	5	3	2	5	2	3	4	3	3	4	5	4	4	4	2	3	4	5	
7	4	4	1	5	5	4	5	3	2	5	3	4	2	2	2	3	2	5	3	5	3	2	3	5	
8	5	5	2	4	3	5	4	4	2	4	4	5	5	3	2	5	5	5	4	2	5	5	3	5	
9	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
10	5	4	2	4	1	5	2	4	2	3	4	4	1	2	3	4	3	5	3	2	4	3	1	5	
11	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	2	4	
12	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
14	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	
15	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	1	5	1	5	
16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
17	4	4	2	5	5	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	5	4	4	4	3	5	3	3	
18	5	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	5	3	5	3	3	4	5	
19	4	3	3	4	4	5	4	2	1	3	1	2	3	3	3	4	5	5	4	5	2	3	2	4	
20	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	4	
21	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	
22	4	5	5	5	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	
23	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	4	2	2	3	
24	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
25	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	
26	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	
27	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
28	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	
29	4	4	2	4	4	5	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	
30	5	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Disiplin Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.2333	105.978	.363	.869
VAR00002	82.2333	102.323	.661	.862
VAR00003	83.5667	99.082	.530	.864
VAR00004	82.2667	105.513	.478	.866
VAR00005	82.5667	104.668	.336	.870
VAR00006	82.3333	108.299	.164	.875

VAR00007	82.4000	101.421	.583	.863
VAR00008	83.1667	100.695	.542	.863
VAR00009	83.7333	99.237	.613	.861
VAR00010	82.7000	103.183	.576	.864
VAR00011	83.1000	103.403	.455	.866
VAR00012	83.0000	101.172	.486	.865
VAR00013	83.0333	101.137	.488	.865
VAR00014	83.5000	96.672	.778	.856
VAR00015	83.7000	100.700	.662	.861
VAR00016	82.5667	104.116	.457	.866
VAR00017	82.6333	96.792	.625	.860
VAR00018	82.2000	111.338	.038	.875
VAR00019	82.7333	110.823	.033	.878
VAR00020	82.4667	106.051	.301	.871
VAR00021	83.4333	105.151	.270	.873
VAR00022	83.3667	102.999	.430	.867
VAR00023	84.0333	103.620	.465	.866
VAR00024	82.5333	109.223	.154	.874

No Respon den	Data Uji validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar																			Sco r Tot al
	Nomor Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	4	4	3	2	1	2	1	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	56
2	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	80
3	3	4	3	4	2	2	1	2	1	1	1	2	2	5	3	4	4	2	2	48
4	5	3	4	5	5	3	2	4	2	3	3	3	3	5	3	5	4	3	5	70
5	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	49
6	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	67
7	3	3	5	5	5	5	2	5	1	3	3	5	5	3	2	5	5	4	5	74
8	3	4	4	4	4	3	1	5	1	5	2	2	5	5	2	4	4	3	4	65
9	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	66
10	4	4	5	3	2	2	1	3	1	2	3	4	2	3	2	5	5	1	5	57
11	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	74
12	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	5	65
13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	72
14	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	55
15	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	5	74
16	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	68
17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	2	5	3	3	4	69
18	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	2	3	3	2	4	4	4	4	73
19	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	4	3	66
20	4	4	5	2	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	78
21	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	66
22	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	5	2	3	4	3	3	63
23	3	4	5	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	61
24	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	69
25	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	3	1	3	4	2	5	5	5	5	78
26	4	4	4	5	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	62
27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	4	63
28	2	4	2	4	3	3	3	4	2	5	3	2	3	4	2	4	4	4	2	60
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	56
30	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	67

Hasil Uji Validitas Ddan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61.9000	60.369	.403	.821
VAR00002	61.8667	60.189	.477	.819
VAR00003	61.5333	57.568	.575	.812
VAR00004	61.6333	61.068	.303	.825
VAR00005	61.8667	54.533	.784	.800
VAR00006	62.3000	53.528	.792	.798
VAR00007	63.3000	59.252	.375	.822

VAR00008	62.4000	59.145	.414	.820
VAR00009	62.7667	53.840	.524	.814
VAR00010	62.2667	58.616	.381	.822
VAR00011	62.6667	56.989	.605	.811
VAR00012	62.8667	62.189	.119	.838
VAR00013	62.5333	57.430	.522	.814
VAR00014	61.9667	64.654	-.011	.841
VAR00015	63.2333	65.978	.311	.840
VAR00016	61.8000	61.131	.308	.825
VAR00017	61.8000	63.959	.085	.833
VAR00018	62.6333	55.275	.664	.806
VAR00019	61.8667	57.361	.548	.813

Uji validitas dan Reliabilitas variabel konsep diri

Setelah direvisi dan butir yang gugur dihilangkan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	4	3	4	3	4	4	3	2	1	3	2	4	3	4	4	3	51
2	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	68
3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	1	2	3	3	2	3	2	43
4	5	5	3	3	4	5	5	4	2	3	3	5	3	3	3	5	61
5	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	2	43
6	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
7	5	3	4	3	5	5	3	5	1	3	5	3	3	3	2	5	58
8	4	3	4	4	4	4	3	5	1	5	5	5	2	2	3	4	58
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	58
10	4	4	4	4	5	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	51
11	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	66
12	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	69
13	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	61
14	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	5	5	4	2	62
15	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	3	5	5	4	2	64
16	5	4	5	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	61
17	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
18	5	4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	58
19	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	3	58
20	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	74
21	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	68
22	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	69
23	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	60
24	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	5	67
25	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	3	57
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	64
27	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	5	4	59
28	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	59
29	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	60
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	70

Hasil Uji validitas dan Reliabilitas variabel konsep diri

Setelah direvisi dan butir yang gugur dihilangkan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.0333	49.482	.336	.835
VAR00002	56.2000	47.959	.468	.830
VAR00003	56.3667	48.171	.398	.833
VAR00004	56.3667	48.033	.412	.832
VAR00005	55.9000	47.817	.490	.829
VAR00006	56.0000	48.966	.386	.833
VAR00007	56.2667	48.064	.456	.830
VAR00008	56.6000	45.076	.496	.827
VAR00009	57.2000	40.786	.618	.820
VAR00010	56.8667	47.430	.418	.832
VAR00011	56.8333	46.971	.430	.831
VAR00012	56.3333	46.989	.497	.828

VAR00013	56.9000	46.714	.491	.828
VAR00014	56.7333	46.202	.444	.830
VAR00015	56.4667	46.809	.395	.833
VAR00016	56.4333	44.116	.552	.824

Uji validitas dan Reliabilitas variabel Disiplin Sekolah

Setelah direvisi dan butir yang gugur dihilangkan

No responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	5	5	1	3	2	3	2	1	5	2	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	49
2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	53
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	2	3	4	3	5	2	71
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	68
5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	79
6	5	5	1	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	2	4	4	5	4	5	2	74
7	4	5	3	5	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	71
8	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	91
9	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	68
10	2	5	2	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	1	2	69
11	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	4	1	5	5	4	2	2	80
12	5	5	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	58
13	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	96
14	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	3	82
15	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	78
16	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	2	5	3	3	4	3	2	4	3	1	69
17	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	60
18	3	5	2	5	5	5	3	2	5	5	5	3	2	3	2	4	5	3	4	3	74
19	5	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	5	4	4	2	4	3	2	3	2	64
20	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	66
21	5	5	3	5	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	5	5	4	4	2	2	68
22	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	77
23	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	92
24	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	5	3	5	2	2	59
25	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	5	3	2	56
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
27	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	70
28	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	58
29	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	5	4	4	3	3	4	69
30	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	68

Hasil Uji validitas dan Reliabilitas variabel Disiplin Sekolah

Setelah direvisi dan butir yang gugur dihilangkan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.5667	117.426	.331	.899
VAR00002	66.2667	118.961	.347	.898
VAR00003	67.5333	115.637	.406	.897
VAR00004	66.5000	111.431	.729	.888
VAR00005	66.7667	111.151	.648	.890
VAR00006	66.5667	112.047	.694	.889
VAR00007	67.3000	113.941	.532	.893
VAR00008	67.7333	113.995	.475	.895
VAR00009	66.8333	114.420	.520	.893
VAR00010	66.9333	112.409	.639	.890
VAR00011	66.7667	115.909	.531	.893

VAR00012	66.9000	112.162	.602	.891
VAR00013	67.5667	109.564	.734	.887
VAR00014	67.4333	112.254	.578	.892
VAR00015	66.9000	116.990	.325	.900
VAR00016	66.8667	113.430	.566	.892
VAR00017	66.7667	115.909	.531	.893
VAR00018	66.7667	119.082	.346	.898
VAR00019	67.3000	111.321	.574	.892
VAR00020	67.8667	116.878	.432	.896

Hasil Uji validitas dan Reliabilitas variabel Motivasi Belajar

Setelah butir yang gugur dihilangkan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.3333	55.816	.467	.854
VAR00002	51.3000	56.148	.492	.854
VAR00003	50.9667	53.689	.580	.849
VAR00004	51.0667	56.409	.368	.858
VAR00005	51.3000	50.355	.826	.836
VAR00006	51.7333	50.202	.762	.838
VAR00007	52.7333	54.133	.472	.854
VAR00008	51.8333	55.523	.393	.857
VAR00009	52.2000	49.269	.576	.850
VAR00010	51.7000	54.079	.430	.856
VAR00011	52.1000	53.472	.580	.848
VAR00012	51.9667	54.240	.471	.854
VAR00013	52.6667	62.092	-.132	.874
VAR00014	51.2333	57.978	.236	.863
VAR00015	52.0667	51.789	.643	.845
VAR00016	51.3000	53.114	.584	.848

A. DATA KONSEP DIRI

	NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	TOTAL
L	1	3	5	5	3	2	5	5	4	1	2	5	4	3	3	4	3	57
L	2	4	5	4	5	4	4	5	5	3	2	5	4	4	3	4	4	65
L	3	4	4	4	4	2	3	3	5	2	3	4	4	3	3	5	4	57
L	4	3	4	5	3	3	4	5	5	1	3	5	4	4	3	4	1	57
L	5	4	3	4	3	2	3	5	5	3	3	5	5	4	3	4	3	59
L	6	5	3	3	3	5	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	53
L	7	4	4	3	5	3	4	3	4	3	2	5	4	4	4	4	4	60
L	8	3	4	5	3	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	60
L	9	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	66
P	10	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	68
P	11	3	4	5	3	3	4	5	5	1	3	5	4	4	3	4	1	57
P	12	3	5	5	5	2	1	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	60
P	13	3	4	5	3	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	5	4	61
P	14	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5	5	2	3	4	4	66
P	15	2	4	4	4	3	2	5	5	2	2	5	5	3	3	4	3	56
P	16	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	58
P	17	4	5	4	4	1	4	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	65
P	18	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	4	5	3	3	4	4	61
P	19	5	5	4	4	3	3	4	5	3	2	5	3	3	4	4	3	60
P	20	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	5	5	3	3	4	3	56
P	21	3	4	4	4	4	4	5	5	3	1	4	3	3	3	5	5	60
P	22	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	56
L	23	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	5	4	2	5	3	58
L	24	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	57
L	25	4	3	4	3	2	3	5	5	3	3	5	5	4	3	4	3	59
L	26	5	5	5	3	1	5	4	4	1	2	5	3	2	4	5	2	56
L	27	4	4	3	4	1	3	4	4	3	2	5	3	4	3	4	3	54
L	28	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	5	2	2	4	4	60
P	29	5	5	5	5	1	2	4	5	3	4	5	5	4	2	5	3	63
P	30	5	4	5	5	2	4	5	5	3	3	5	5	5	2	1	2	61
P	31	2	5	4	5	3	4	4	4	2	2	5	5	4	3	5	5	62
P	32	4	4	4	4	2	3	5	5	2	2	4	4	4	3	4	3	57
P	33	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	66
P	34	4	4	4	4	2	2	5	4	1	3	5	4	3	3	4	4	56
P	35	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	52
P	36	3	4	4	4	2	3	5	4	3	2	4	5	3	3	4	3	56
P	37	5	4	4	4	2	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	2	63
P	38	4	3	5	3	5	3	3	3	3	2	4	5	4	3	4	5	59
P	39	2	4	5	4	3	3	4	5	3	2	5	5	3	3	5	4	60
P	40	4	4	3	4	1	3	4	4	3	2	5	3	4	3	4	3	54

P	41	5	5	5	3	2	3	2	5	1	4	5	5	4	3	4	4	60
L	42	3	4	5	4	3	3	4	5	3	1	5	5	3	2	5	5	60
L	43	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	3	4	3	63
L	44	3	3	5	5	2	4	5	4	3	2	4	3	5	3	4	4	59
L	45	2	4	4	4	2	2	5	5	3	4	5	5	5	3	4	2	59
L	46	3	5	5	5	2	4	5	5	3	3	5	4	3	3	4	3	62
L	47	3	5	5	5	3	3	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	65
L	48	2	5	5	4	1	2	5	5	2	3	5	4	2	4	4	4	57
L	49	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	54
L	50	2	4	4	3	1	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	49
P	51	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	52
P	52	4	4	5	3	2	4	5	5	2	2	4	4	4	5	3	2	58
P	53	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	58
P	54	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	3	4	4	60
P	55	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	53
P	56	2	3	4	5	2	2	5	4	3	4	5	5	3	3	4	2	56
P	57	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	57
P	58	4	4	4	4	2	3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	59
P	59	3	4	5	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	3	59
P	60	5	4	4	4	3	3	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	58
P	61	5	3	5	4	1	4	3	4	5	2	5	5	5	2	3	2	58
P	62	4	3	5	3	1	2	5	4	4	3	5	5	2	4	5	3	58
P	63	4	4	4	3	1	3	4	5	3	2	5	3	2	3	5	3	54
L	64	3	5	5	5	1	1	5	4	1	3	4	5	1	3	4	2	52
L	65	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	57
L	66	5	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	2	59
L	67	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	52
L	68	4	3	4	3	2	2	5	4	2	1	4	4	2	4	4	2	50
L	69	3	3	3	3	2	3	4	5	3	2	5	5	4	2	4	5	56
L	70	2	4	4	5	3	2	5	5	3	2	5	5	2	4	4	4	59
L	71	3	5	5	4	1	3	5	5	1	3	5	4	4	4	4	3	59
P	72	4	5	5	5	2	3	3	5	4	3	5	5	4	3	4	3	63
P	73	5	3	5	4	2	4	5	5	1	2	5	5	4	3	4	3	60
P	74	5	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	61
P	75	4	4	4	4	3	3	5	5	3	2	5	4	3	3	3	4	59
P	76	5	4	4	4	1	2	4	5	3	3	5	5	4	4	3	3	59
P	77	4	5	5	3	1	1	5	5	1	1	5	5	1	3	3	3	51
P	78	5	5	5	5	1	1	5	5	2	2	5	5	3	3	5	1	58
P	79	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	55
P	80	5	4	5	4	1	1	4	5	5	2	5	3	3	4	4	1	56
P	81	4	4	4	4	2	3	5	5	2	4	5	5	3	4	4	3	61
P	82	4	4	4	4	2	3	5	5	3	2	5	4	3	3	4	2	57
P	83	3	5	4	5	3	3	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	66

L	84	3	4	4	3	1	3	4	5	2	1	5	4	1	4	4	3	51
L	85	4	4	4	3	2	3	4	5	2	2	4	3	2	4	5	4	55
L	86	4	4	5	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	54
L	87	3	3	3	5	1	4	5	5	2	3	5	4	3	3	4	3	56
L	88	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	66
L	89	4	5	5	5	3	3	3	4	3	1	4	2	4	4	3	4	57
L	90	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	5	2	55
L	91	4	4	4	4	2	5	5	5	3	2	4	4	3	3	4	4	60
P	92	3	5	5	5	2	4	4	5	1	1	5	5	3	4	5	3	60
P	93	5	5	5	4	3	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	63
P	94	3	5	5	5	3	3	4	5	2	4	5	5	3	3	3	4	62
P	95	3	5	5	4	1	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	3	62
P	96	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	57
P	97	2	4	4	4	2	4	5	3	2	4	4	4	3	3	4	2	54
P	98	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	59
P	99	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	54
P	100	3	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	3	3	5	3	65
P	101	3	4	4	2	1	3	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	58
P	102	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	53
P	103	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	55
L	104	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	5	5	3	3	3	3	54
L	105	5	3	3	4	4	4	4	5	3	2	5	4	3	3	4	4	60
L	106	5	4	4	3	4	3	4	5	2	1	5	3	3	2	4	4	56
L	107	5	5	5	4	1	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	2	64
L	108	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	59
L	109	3	3	4	3	2	3	5	5	3	3	5	5	3	4	5	2	58
L	110	4	4	4	4	3	3	5	5	3	1	5	4	3	3	3	3	57
L	111	3	4	5	3	1	4	4	5	3	2	5	3	3	3	3	2	53
P	112	3	4	4	3	2	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	56
P	113	3	4	4	5	2	2	5	5	2	2	3	3	2	4	5	3	54
P	114	4	4	5	4	2	2	5	5	3	3	5	4	3	4	4	2	59
P	115	4	4	4	4	2	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	3	59
P	116	4	4	4	3	4	3	3	5	3	2	3	4	3	3	5	3	56
P	117	2	4	4	3	2	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	61
P	118	3	5	5	5	2	2	4	1	2	3	5	5	3	3	5	4	57
P	119	5	5	5	5	1	2	5	3	1	5	4	5	3	2	4	4	59
P	120	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	60
P	121	3	4	4	4	2	3	5	5	2	3	5	5	3	3	5	3	59
P	122	2	3	3	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	60
P	123	4	4	5	4	1	3	5	5	5	3	5	5	3	4	4	2	62
P	124	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
P	125	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	65
L	126	4	4	5	3	1	2	5	5	3	3	5	3	2	3	4	1	53

L	127	3	4	4	4	2	3	5	5	2	3	5	5	3	3	5	3	59
P	128	4	4	4	4	2	3	5	5	3	3	4	4	3	3	5	4	60
P	129	3	4	5	3	3	2	5	3	3	3	4	4	3	4	4	2	55
P	130	4	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	2	4	4	4	63
P	131	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	53
P	132	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	60
P	133	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	54
L	134	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	63

B. DATA DISIPLIN SISWA

	N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	tot al
L	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	62
L	2	4	5	3	4	5	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	74
L	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	76
L	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	5	5	3	2	65
L	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	75
L	6	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	5	4	4	3	3	58
L	7	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	2	3	4	4	5	2	72
L	8	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	70
L	9	5	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	2	3	3	81
P	10	5	5	1	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	2	4	4	5	5	5	2	75
P	11	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	2	83
P	12	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	71
P	13	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	5	3	3	2	78
P	14	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	77
P	15	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	77
P	16	3	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	3	75
P	17	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	75
P	18	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	84
P	19	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	5	3	3	3	78
P	20	5	1	2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	70
P	21	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	86
P	22	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	72
L	23	5	5	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	60
L	24	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	69
L	25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	75
L	26	2	5	2	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	1	2	71
L	27	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	4	1	3	2	2	2	2	73
L	28	4	4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	3	3	75
P	29	3	5	4	5	5	5	3	3	3	2	3	2	2	3	5	5	5	5	2	1	71
P	30	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	1	5	5	1	3	83
P	31	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	3	82
P	32	5	5	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	72
P	33	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	73
P	34	4	5	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	78
P	35	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	72
P	36	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	76
P	37	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	63
P	38	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	87
P	39	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	87

P	40	5	4	4	5	4	5	3	2	4	5	3	3	3	3	5	4	5	4	3	2	76
P	41	4	3	3	3	2	2	5	3	4	4	2	5	5	3	3	4	2	4	3	2	66
L	42	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	3	3	68
L	43	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	72
L	44	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	58
L	45	4	4	2	5	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	59
L	46	4	5	3	4	5	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	74
L	47	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	2	3	79
L	48	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	5	2	3	62
L	49	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	3	3	76
L	50	5	5	1	3	2	3	2	1	5	2	3	1	1	1	2	4	5	4	2	2	54
P	51	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	61
P	52	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	5	3	3	3	62
P	53	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	5	3	3	3	62
P	54	4	5	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70
P	55	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70
P	56	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	67
P	57	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	65
P	58	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	67
P	59	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	72
P	60	4	5	3	5	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	78
P	61	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	69
P	62	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	1	5	2	78
P	63	3	4	3	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	65
L	64	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	71
L	65	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	70
L	66	5	5	3	1	4	5	4	4	5	3	3	4	3	3	5	4	5	4	3	3	76
L	67	5	5	4	4	4	4	2	2	3	3	2	5	4	4	5	4	5	5	4	3	77
L	68	4	5	3	3	5	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	70
L	69	3	3	3	5	3	5	3	4	5	2	3	4	3	4	3	5	2	5	5	3	73
L	70	2	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	2	2	4	5	5	5	4	2	2	76
L	71	5	5	3	5	5	3	3	2	4	5	5	3	2	3	3	3	5	5	2	3	74
P	72	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	81
P	73	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3	5	5	5	4	3	3	82
P	74	5	4	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	72
P	75	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	2	74
P	76	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	3	2	75
P	77	4	4	2	5	5	5	5	3	3	4	4	2	2	3	5	5	5	4	5	3	78
P	78	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	2	5	4	84
P	79	5	5	2	5	4	5	5	2	2	2	2	3	2	5	3	1	4	5	1	1	64
P	80	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	75
P	81	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	88
P	82	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	86
P	83	3	5	4	5	5	5	3	3	3	2	3	2	2	3	5	5	5	5	2	1	71

L	84	2	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	3	4	2	4	3	4	4	3	4	73
L	85	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	70
L	86	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	72
L	87	3	3	2	2	4	3	4	2	3	5	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	59
L	88	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	62
L	89	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	2	71
L	90	4	3	4	5	1	3	2	2	5	3	4	2	2	3	4	3	3	2	5	4	64
L	91	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	67
P	92	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	89
P	93	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	70
P	94	4	5	3	5	5	4	3	2	4	3	3	5	2	3	5	5	3	5	5	2	76
P	95	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	2	74
P	96	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	69
P	97	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	77
P	98	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
P	99	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	70
P	100																					
P	0	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	59
P	1	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	5	5	5	4	3	4	72
P	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	69
P	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	56
P	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	73
L	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	73
L	6	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	5	4	3	3	4	3	72
L	7	4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	73
L	8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	69
L	9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	67
L	10	4	5	5	5	4	3	3	2	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	2	3	71
L	11	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	74
L	12	5	5	3	5	5	5	4	2	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	90
P	13	5	5	2	4	4	4	2	3	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	3	2	76
P	11	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	68

	4																				
P	11 5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77
P	11 6	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	82
P	11 7	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4	4	3	72
P	11 8	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
P	11 9	5	5	5	5	4	3	3	2	5	2	2	4	3	3	5	2	3	5	3	71
P	12 0	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	2	82
P	12 1	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	82
P	12 2	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	79
P	12 3	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	2	5	3	3	4	3	5	4	3	72
P	12 4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	59
P	12 5	5	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	5	4	4	2	2	5	4	3	66
L	12 6	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	65
L	12 7	5	5	3	5	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	5	5	5	5	2	70
P	12 8	5	5	2	5	4	5	5	4	4	2	2	3	3	5	3	3	4	5	3	75
P	12 9	4	4	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	74
P	13 0	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	69
P	13 1	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	76
P	13 2	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	91
P	13 3	5	5	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	61
L	13 4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	71

C. DATA MOTIVASI SISWA

	NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	total
L	1	4	3	3	4	4	4	4	5	2	3	3	4	3	3	4	4	57
L	2	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	61
L	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	62
L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	55
L	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	2	5	65
L	6	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	5	4	2	4	57
L	7	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	5	5	4	4	61
L	8	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	66
L	9	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	70
P	10	5	4	4	5	4	3	2	4	2	5	3	3	4	5	3	4	60
P	11	5	5	4	4	4	5	2	3	1	4	4	4	2	5	5	5	62
P	12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	58
P	13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	61
P	14	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	5	63
P	15	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	61
P	16	4	5	4	5	5	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	5	60
P	17	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	58
P	18	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	59
P	19	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	60
P	20	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	57
P	21	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	63
P	22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	58

L	23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
L	24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	56
L	25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	58
L	26	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	53
L	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
L	28	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	50
P	29	5	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	70
P	30	4	5	5	5	4	5	1	2	5	3	3	2	2	4	4	4	58
P	31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	61
P	32	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	55
P	33	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	57
P	34	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	5	5	63
P	35	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	58
P	36	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	59
P	37	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	60
P	38	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	5	3	3	4	63
P	39	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	57
P	40	5	4	4	5	4	3	2	4	2	5	3	3	4	5	3	4	60
P	41	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	49
L	42	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	51
L	43	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	59
L	44	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	5	2	2	4	4	48
L	45	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	47
L	46	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	52

L	47	5	5	5	4	5	3	2	4	3	3	2	3	5	4	2	4	59
L	48	4	4	3	5	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	49
L	49	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	64
L	50	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	48
P	51	4	4	3	5	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	49
P	52	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	54
P	53	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
P	54	3	3	3	4	3	3	4	2	5	3	3	4	4	3	4	4	55
P	55	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	54
P	56	4	4	4	5	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	55
P	57	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	49
P	58	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	54
P	59	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	53
P	60	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	57
P	61	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	52
P	62	4	4	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	5	59
P	63	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	59
L	64	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	52
L	65	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	58
L	66	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	56
L	67	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	2	2	3	3	61
L	68	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	54
L	69	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	49
L	70	3	5	4	5	3	3	1	2	2	4	4	3	2	3	2	3	49

L	71	3	3	3	4	4	3	5	1	2	3	3	1	5	5	3	3	51
P	72	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	57
P	73	3	5	5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	59
P	74	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	60
P	75	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	3	4	61
P	76	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	62
P	77	5	5	5	5	5	3	1	5	3	5	5	5	2	3	3	5	65
P	78	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	66
P	79	5	5	5	5	5	5	1	5	4	2	2	5	5	5	5	5	69
P	80	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	58
P	81	4	5	5	5	4	4	2	5	3	3	5	4	2	4	5	4	64
P	82	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	4	63
P	83	4	5	5	5	5	3	3	3	3	2	2	2	5	5	3	5	60
L	84	2	4	3	3	3	3	2	2	2	5	5	2	4	1	3	5	49
L	85	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	60
L	86	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	58
L	87	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	46
L	88	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	2	3	4	58
L	89	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	53
L	90	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	59
L	91	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
P	92	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	68
P	93	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	55
P	94	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	5	5	3	4	61

P	95	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	64
P	96	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	58
P	97	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	44
P	98	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	62
P	99	4	4	4	5	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	52
P	100	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	45
P	101	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	56
P	102	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	4	54
P	103	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	48
P	104	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	57
L	105	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	54
L	106	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	55
L	107	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	55
L	108	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	56
L	109	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	59
L	110	4	4	5	4	4	4	2	4	3	3	5	3	3	3	4	5	60
L	111	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	52
L	112	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	66
P	113	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	3	2	5	5	2	4	61
P	114	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	56
P	115	4	4	4	5	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	57
P	116	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
P	117	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	53
P	118	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	60

P	119	2	5	5	5	1	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	57
P	120	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	64
P	121	5	5	5	5	1	4	4	4	3	3	3	3	2	5	5	5	62
P	122	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	60
P	123	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	58
P	124	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	48
P	125	3	4	4	3	5	5	2	5	1	3	4	5	2	5	4	2	57
L	126	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	5	2	4	53
L	127	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	5	3	4	58
P	128	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	3	3	5	2	5	5	66
P	129	3	5	5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	5	5	4	4	61
P	130	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	54
P	131	2	3	3	4	4	4	2	2	5	3	2	3	3	3	2	3	48
P	132	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	62
P	133	4	3	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	2	3	4	4	57
L	134	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	60

D. DATA NILAI PRESTASI SISWA

NAMA SISWA		MATA PELAJARAN	
KELAS X1		TOTAL	RATA-RATA
HANIF OMAR FARIED	L	1473	82
BRILLIANDA RESIBISMA	L	1512	84
YOGA MURTONO	L	1475	82
ADITYA KURNIAWAN	L	1449	81
MUKTI ISLAMI	L	1444	80
AHMAD WAJIH D A	L	1428	79
LUTFI M RAMBE	L	1518	84
AHMAD IRFAN	L	1523	85

GILANG HERMAWAN H	L	1479	82
FARAH ALYA IRSALINA	P	1480	82
PICA CHARINA PPUTRI	P	1448	80
NURRIZKI KANNA DIANTI	P	1418	79
IFFAH KARIMAH	P	1445	80
LINTANG TITIS W	P	1486	83
MAHARANI CIPTANINGRUM	P	1462	81
REDYS VITA W	P	1437	80
ANGGIE P	P	1414	79
IVONNY CAHYA A	P	1461	81
RR APRIVIA K	P	1445	80
NANDA INDRIANI PRATIWI	P	1412	78
FAUZIA ZAHRA OVA	P	1440	80
ANNISA DWI MEI	P	1447	80
			0
KELAS X 2			0
HAFIDH RYAN GIFFANY	L	1401	78
ADITYA PUTRA U	L	1470	82
A SINGGIH H R	L	1437	80
JIYADUL AQLI	L	1419	79
JEFFRI N M	L	1410	78
JULLAVIO CANDRA	L	1446	80
RACHMADILLA SEKAR L	P	1451	81
RR BONITA	P	1417	79
CHUSNUL HASANAH	P	1512	84
RISTA ADELIA	P	1431	80
NERACA CINTA D	P	1537	85
JATI KURNIASARI	P	1402	78
ANINDA ANGGRAENI	P	1464	81
HIFDATUL HUSNA	P	1439	80
SAHNAZ ZAKIYA	P	1518	84
VARELLIA AWANG WANGI	P	1518	84
INTAN LUTHFITA	P	1492	83
SAFITRI	P	1536	85
FEBRIYATI ADJI	P	1419	79
			0
KELAS X 3			0
MUH RIZKY	L	1471	82
NOOR VIAN ARYADI	L	1438	80
MUH FUAD AKMAISYAH	L	1380	77
FAISAL AKBAR	L	1425	79

ALFI NUR H	L	1450	81
RAHADITYA ALROSYIDI	L	1403	78
HANIF NUR ALFIAN	L	1397	78
ARODA FITRAH SUKOCO	L	1454	81
DIMAS M ZULFI	L	1385	77
RAHMANI INDIRA	P	1390	77
KARINA CITRAMURTI V	P	1446	80
MEGAN JINABE	P	1446	80
VYKA LORIANNO	P	1449	81
DINDAHAYU HERMA	P	1443	80
ERISNA TRI D	P	1449	81
SALIMA C P S	P	1449	81
ANNISA NUR H	P	1442	80
NUR'AINI IKA K	P	1444	80
SRI WENING KURNIAJATI	P	1515	84
RESTU C	P	1431	80
ALFIAH NURUL UTAMI	P	1496	83
THUFAILA K N	P	1496	83
			0
KELAS X 4			0
STEFANUS AFIN H	L	1432	80
FX HOKKY SATRIA	L	1421	79
RASYID HERLAMBAW W	L	1503	84
ARSYIL YASARI IFDOLIHA	L	1454	81
CHRISTIAN BANGKIT S	L	1422	79
WIDI ARFAN	L	1407	78
RAKA PERMANA ADLIN P	L	1430	79
SAMUDERA F	L	1420	79
FADILLA W P	P	1447	80
JOHANA PERMATA JATI	P	1489	83
MEILVY CAHYA G P	P	1497	83
EMERITA DEA CAHYA V	P	1497	83
ANGELA ANIN	P	1442	80
TANALINA RIFDA S	P	1472	82
ANINDYA WERDININGRUM	P	1481	82
ADELINE HEGA PUSPA	P	1435	80
DEVI RACHMAWATI	P	1475	82
VINCENTIA MARTHA Y	P	1485	83
S CARISSA G	P	1458	81
NILNA W A	P	1449	81
			0

KELAS X 5			0
ALMER PRIYA ADFAOMI	L	1418	79
MUHAMMAD FAUZAN	L	1431	80
M GUFRONI RIDWAN	L	1467	82
AJI PRASTOWO	L	1401	78
VIRGIAWAN	L	1459	81
YOSUA DWI KURNIS	L	1464	81
RADITYA S P	L	1405	78
VARANTA NOEL BILLSANO M	L	1432	80
THERESIA HENNY	P	1465	81
RENATA TUNJUNGBIRU	P	1444	80
ADELIA VENESKA	P	1439	80
YASHINTA RIFTA N	P	1432	80
DZIHNI NADHIFA	P	1443	80
RACHEL D	P	1451	81
ROSELINA ARCHRISTY N	P	1457	81
RACHMA KUMALASARI	P	1466	81
ARINDA EKA	P	1423	79
AYUDIA HAFARA	P	1411	78
KEYSHA VALENDIA	P	1448	80
NOVANDA NURUL	P	1426	79
RANIA SALSABILA	P	1443	80
KELAS X 6			
ANDIKA SURYA PRATAMA	L	1439	80
AHMAD HAJAN N	L	1442	80
PANJI CATUR ANUGRAHTAMA	L	1491	83
REZA OLIVIERA K	L	1471	82
SUMARYOTO	L	1450	81
HENRI PERDANA N	L	1441	80
ROFIQ MUHANA	L	1490	83
RIMA AFIFAH PUTRI	L	1534	85
NINDIASARI A P	P	1451	81
SRI AFIFATUL FAJRIYAH	P	1420	79
CLAUDIA RISA PUTRI	P	1461	81
VINCENTIA MARTHA Y	P	1484	82
VERA FATIMAH A	P	1455	81
AMELINDA PANDU K	P	1454	81
KARUNIA AYU	P	1515	84
VERONICA INGGRIT	P	1503	84
PUTRI AISYAH MAHARANI	P	1480	82

FRANSISKA LAKSMI	P	1452	81
NINDYA L L	P	1482	82
NABILA ANINGTYAS (X1)	P	1423	79
MEILISA KHOIRIYA (X1)	P	1473	82
AHMAD MUAMAR FIRAAS (X2)	L	1436	80
INDRA ADI PRABOWO (X2)	L	1411	78
ADINDA PUTRI NUR AFI (X3)	P	1470	82
ALDELLA PARAMITHA P (X3)	P	1436	80
SARAH CHAAIRUNISA (X4)	P	1481	82
SOLIKA DWI A (X4)	P	1403	78
AGATHA DYAH J (X5)	P	1526	85
AGNES DIVANA B (X5)	P	1430	79
BILAWA DANANG N (X5)	L	1464	81

REKAPITULASI DATA RESPONDEN

NO RESPONDEN	KONSEP DIRI	DISIPLIN SEKOLAH	MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
1	57	62	57	82
2	65	74	61	84
3	57	76	62	82
4	57	65	55	81
5	59	75	65	80
6	53	58	57	79
7	60	72	61	84
8	60	70	72	85
9	66	81	63	82
10	68	75	60	82
11	57	83	62	80
12	60	71	58	79
13	61	78	61	80
14	66	77	63	83
15	56	77	61	81
16	58	75	60	80
17	65	75	58	79
18	61	84	59	81
19	60	78	60	80
20	56	70	57	78
21	60	86	66	80

22	56	72	58	80
23	58	60	53	78
24	57	69	56	82
25	60	75	58	80
26	56	71	53	79
27	54	73	48	78
28	60	75	50	80
29	63	71	70	81
30	61	83	58	79
31	62	82	61	84
32	57	72	55	80
33	66	73	57	85
34	56	78	63	78
35	52	72	58	81
36	56	76	59	80
37	63	63	60	84
38	59	87	63	84
39	60	87	57	83
40	54	76	60	85
41	60	66	49	79
42	60	68	51	82
43	63	72	59	80
44	59	58	48	77
45	59	59	47	79
46	62	74	52	81
47	65	79	59	78
48	57	62	49	78
49	54	76	64	81
50	49	54	48	77
51	52	61	49	77
52	58	62	54	80
53	58	62	51	80
54	60	70	55	81
55	53	70	54	80
56	56	67	55	81
57	57	65	49	81
58	59	67	54	80
59	59	72	53	80
60	58	78	57	84
61	58	69	52	80
62	58	78	59	83

63	54	65	59	83
64	52	71	52	80
65	57	70	58	79
66	61	76	56	84
67	59	77	61	81
68	52	70	54	79
69	50	73	49	78
70	56	76	49	79
71	59	74	51	79
72	63	81	57	80
73	60	82	59	83
74	61	72	60	83
75	59	74	61	83
76	59	75	62	80
77	51	78	65	82
78	60	84	66	82
79	58	64	69	80
80	55	75	58	82
81	56	88	64	83
82	61	86	63	81
83	66	71	60	81
84	51	73	49	79
85	55	70	60	80
86	54	72	58	82
87	56	59	46	78
88	66	62	58	81
89	57	71	53	81
90	55	64	59	78
91	60	67	58	80
92	60	89	68	81
93	63	70	55	80
94	62	76	61	80
95	62	74	64	80
96	57	69	58	80
97	54	77	44	81
98	59	79	62	81
99	58	70	52	81
100	54	59	45	79
101	65	72	56	78
102	58	69	54	80
103	53	56	48	79

104	55	73	57	80
105	60	73	54	80
106	56	72	55	80
107	64	73	55	83
108	59	69	56	82
109	58	67	59	81
110	57	71	60	80
111	53	74	52	83
112	63	90	66	85
113	56	76	61	81
114	54	68	56	79
115	59	77	57	81
116	59	82	62	82
117	56	72	53	81
118	57	75	60	81
119	59	71	57	84
120	60	82	64	84
121	59	82	62	82
122	60	79	60	81
123	62	72	58	82
124	48	59	48	79
125	65	66	57	82
126	53	65	53	80
127	59	70	58	78
128	60	75	66	82
129	55	74	61	80
130	63	69	54	82
131	53	76	48	78
132	60	91	62	85
133	54	61	57	79
134	63	71	60	81

Distribusi Data

Statistics					
		KONSEP DIRI	DISIPLIN SEKOLAH	MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
N	Valid	134	134	134	134
	Missing	0	0	0	0
Mean		58.3060	72.5448	57.1791	80.7537
Median		59.0000	72.0000	58.0000	80.5000
Mode		60.00	72.00	58.00	80.00
Std. Deviation		3.88796	7.37157	5.37727	1.87759

Frequency Table

KONSEP DIRI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48.00	1	.7	.7	.7
	49.00	1	.7	.7	1.5
	50.00	1	.7	.7	2.2
	51.00	2	1.5	1.5	3.7
	52.00	4	3.0	3.0	6.7
	53.00	6	4.5	4.5	11.2
	54.00	9	6.7	6.7	17.9
	55.00	5	3.7	3.7	21.6
	56.00	13	9.7	9.7	31.3
	57.00	13	9.7	9.7	41.0
	58.00	11	8.2	8.2	49.3
	59.00	17	12.7	12.7	61.9
	60.00	20	14.9	14.9	76.9

61.00	6	4.5	4.5	81.3
62.00	5	3.7	3.7	85.1
63.00	8	6.0	6.0	91.0
64.00	1	.7	.7	91.8
65.00	5	3.7	3.7	95.5
66.00	5	3.7	3.7	99.3
68.00	1	.7	.7	100.0
Total	134	100.0	100.0	

DISIPLIN SEKOLAH

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 54.00	1	.7	.7	.7
56.00	1	.7	.7	1.5
58.00	2	1.5	1.5	3.0
59.00	4	3.0	3.0	6.0
60.00	1	.7	.7	6.7
61.00	2	1.5	1.5	8.2
62.00	5	3.7	3.7	11.9
63.00	1	.7	.7	12.7
64.00	2	1.5	1.5	14.2
65.00	4	3.0	3.0	17.2
66.00	2	1.5	1.5	18.7
67.00	4	3.0	3.0	21.6
68.00	2	1.5	1.5	23.1
69.00	6	4.5	4.5	27.6
70.00	10	7.5	7.5	35.1
71.00	9	6.7	6.7	41.8
72.00	12	9.0	9.0	50.7

73.00	7	5.2	5.2	56.0
74.00	7	5.2	5.2	61.2
75.00	10	7.5	7.5	68.7
76.00	9	6.7	6.7	75.4
77.00	5	3.7	3.7	79.1
78.00	6	4.5	4.5	83.6
79.00	3	2.2	2.2	85.8
81.00	2	1.5	1.5	87.3
82.00	5	3.7	3.7	91.0
83.00	2	1.5	1.5	92.5
84.00	2	1.5	1.5	94.0
86.00	2	1.5	1.5	95.5
87.00	2	1.5	1.5	97.0
88.00	1	.7	.7	97.8
89.00	1	.7	.7	98.5
90.00	1	.7	.7	99.3
91.00	1	.7	.7	100.0
Total	134	100.0	100.0	

MOTIVASI BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44.00	1	.7	.7	.7
	45.00	1	.7	.7	1.5
	46.00	1	.7	.7	2.2
	47.00	1	.7	.7	3.0
	48.00	6	4.5	4.5	7.5
	49.00	7	5.2	5.2	12.7
	50.00	1	.7	.7	13.4

51.00	3	2.2	2.2	15.7
52.00	5	3.7	3.7	19.4
53.00	6	4.5	4.5	23.9
54.00	7	5.2	5.2	29.1
55.00	7	5.2	5.2	34.3
56.00	5	3.7	3.7	38.1
57.00	12	9.0	9.0	47.0
58.00	14	10.4	10.4	57.5
59.00	9	6.7	6.7	64.2
60.00	12	9.0	9.0	73.1
61.00	10	7.5	7.5	80.6
62.00	7	5.2	5.2	85.8
63.00	5	3.7	3.7	89.6
64.00	4	3.0	3.0	92.5
65.00	2	1.5	1.5	94.0
66.00	4	3.0	3.0	97.0
68.00	1	.7	.7	97.8
69.00	1	.7	.7	98.5
70.00	1	.7	.7	99.3
72.00	1	.7	.7	100.0
Total	134	100.0	100.0	

PRESTASI BELAJAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 77.00	3	2.2	2.2	2.2
78.00	12	9.0	9.0	11.2
79.00	17	12.7	12.7	23.9

80.00	35	26.1	26.1	50.0
81.00	26	19.4	19.4	69.4
82.00	17	12.7	12.7	82.1
83.00	10	7.5	7.5	89.6
84.00	9	6.7	6.7	96.3
85.00	5	3.7	3.7	100.0
Total	134	100.0	100.0	

UJI PRASYARAT

- UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * KONSEP DIRI	Between Groups	(Combined)	872.301	19	45.911	1.721	.042
		Linearity	562.678	1	562.678	21.093	.000
		Deviation from Linearity	309.623	18	17.201	.645	.857
	Within Groups		3041.072	114	26.676		
Total			3913.373	133			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * KONSEP DIRI	Between Groups	(Combined)	96.118	19	5.059	1.547	.083
		Linearity	56.858	1	56.858	17.389	.000
		Deviation from Linearity	39.260	18	2.181	.667	.837
	Within Groups		372.755	114	3.270		
Total			468.873	133			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * DISIPLIN SEKOLAH	Between Groups	(Combined)	1910.886	33	57.906	2.892	.000
		Linearity	1194.738	1	1194.738	59.663	.000
		Deviation from Linearity	716.147	32	22.380	1.118	.331
	Within Groups		2002.487	100	20.025		
Total			3913.373	133			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * DISIPLIN SEKOLAH	Between Groups	(Combined)	192.006	33	5.818	2.101	.003
		Linearity	91.450	1	91.450	33.030	.000
		Deviation from Linearity	100.555	32	3.142	1.135	.311
	Within Groups		276.867	100	2.769		
Total			468.873	133			

- UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.503	6.102		2.049	.042		
	KONSEP DIRI	.326	.103	.234	3.177	.002	.909	1.100
	DISIPLIN SEKOLAH	.355	.054	.482	6.549	.000	.909	1.100

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	66.054	2.251		29.339	.000		
	KONSEP DIRI	.083	.039	.172	2.144	.034	.844	1.185
	DISIPLIN SEKOLAH	.060	.023	.237	2.663	.009	.685	1.460
	MOTIVASI BELAJAR	.096	.032	.277	3.018	.003	.645	1.550

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

HASIL OUTPUT AMOS

Analysis Summary

Date and Time

Date: 07 Mei 2013

Time: 19:52:32

Title

OLAH DATA: 07 Mei 2013 19:52

Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.

Sample size = 134

Variable Summary (Group number 1)

Your model contains the following variables (Group number 1)

Observed, endogenous variables

Y1

Y2

Observed, exogenous variables

X1

X2

Unobserved, exogenous variables

e1

e2

Variable counts (Group number 1)

Number of variables in your model: 6

Number of observed variables: 4

Number of unobserved variables: 2

Number of exogenous variables: 4

Number of endogenous variables: 2

Parameter Summary (Group number 1)

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	2	0	0	0	0	2
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	5	1	4	0	0	10
Total	7	1	4	0	0	12

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X2	54,000	91,000	,010	,045	,068	,161
X1	48,000	68,000	-,009	-,041	-,110	-,261
Y1	44,000	72,000	-,118	-,558	-,132	-,312
Y2	77,000	85,000	,366	1,732	-,331	-,783
Multivariate					1,279	1,069

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
8	15,829	,003	,354
79	13,910	,008	,270
97	12,829	,012	,223
33	9,986	,041	,798
29	9,834	,043	,694
50	9,732	,045	,567
37	9,717	,045	,409
47	9,584	,048	,316

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
132	9,333	,053	,286
40	9,329	,053	,180
77	9,263	,055	,119
88	8,720	,068	,208
124	8,599	,072	,168
101	7,976	,092	,357
131	7,883	,096	,304
92	7,580	,108	,378
69	7,566	,109	,289
112	7,541	,110	,217
44	7,277	,122	,277
34	7,200	,126	,239
111	7,056	,133	,242
6	6,985	,137	,208
63	6,956	,138	,159
21	6,617	,158	,280
81	6,608	,158	,213
10	6,546	,162	,184
39	6,411	,170	,198
84	5,987	,200	,433
17	5,902	,207	,423
103	5,877	,209	,363

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
100	5,824	,213	,330
30	5,800	,215	,277
27	5,775	,217	,230
45	5,707	,222	,217
125	5,682	,224	,177
51	5,403	,248	,324
38	5,336	,255	,313
87	5,307	,257	,271
90	5,293	,259	,221
70	5,252	,262	,196
2	5,202	,267	,179
107	4,851	,303	,427
83	4,827	,305	,380
66	4,649	,325	,502
133	4,564	,335	,525
119	4,542	,338	,477
1	4,531	,339	,417
49	4,522	,340	,359
60	4,454	,348	,365
72	4,439	,350	,315
9	4,367	,359	,327
14	4,343	,362	,289

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
28	4,283	,369	,291
23	4,124	,390	,406
82	4,107	,392	,358
11	4,002	,406	,419
7	3,981	,409	,378
42	3,832	,429	,500
41	3,779	,437	,500
130	3,695	,449	,543
31	3,683	,451	,490
5	3,639	,457	,481
95	3,564	,468	,515
48	3,561	,469	,451
46	3,552	,470	,396
120	3,535	,473	,352
35	3,535	,473	,291
57	3,504	,477	,270
78	3,413	,491	,322
71	3,339	,503	,357
127	3,337	,503	,297
18	3,314	,507	,267
64	3,164	,531	,407
128	3,089	,543	,451

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
68	2,915	,572	,648
20	2,795	,593	,755
93	2,710	,607	,807
73	2,667	,615	,809
53	2,613	,625	,823
86	2,596	,628	,795
126	2,415	,660	,925
43	2,352	,671	,938
129	2,290	,683	,950
52	2,237	,692	,957
94	2,113	,715	,983
74	2,101	,717	,977
85	2,064	,724	,977
134	2,038	,729	,974
13	1,967	,742	,982
62	1,931	,748	,982
55	1,911	,752	,978
114	1,896	,755	,971
80	1,848	,764	,975
116	1,789	,775	,981
121	1,789	,775	,970
12	1,771	,778	,962

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
75	1,765	,779	,947
76	1,636	,802	,982
4	1,521	,823	,995
19	1,502	,826	,993

Sample Moments (Group number 1)

Sample Covariances (Group number 1)

	X2	X1	Y1	Y2
X2	53,935			
X1	8,580	15,003		
Y1	21,929	7,937	29,204	
Y2	6,067	2,523	4,779	3,499

Condition number = 29,042

Eigenvalues

70,119 17,714 11,393 2,414

Determinant of sample covariance matrix = 34167,846

Sample Correlations (Group number 1)

	X2	X1	Y1	Y2
X2	1,000			
X1	,302	1,000		
Y1	,553	,379	1,000	
Y2	,442	,348	,473	1,000

Condition number = 5,157

Eigenvalues

2,260 ,731 ,570 ,438

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 10
 Number of distinct parameters to be estimated: 10
 Degrees of freedom (10 - 10): 0

Result (Default model)

Minimum was achieved
 Chi-square = ,000
 Degrees of freedom = 0
 Probability level cannot be computed

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X1	,326	,102	3,201	,001	par_1
Y1 <--- X2	,355	,054	6,599	***	par_2
Y2 <--- Y1	,096	,031	3,052	,002	par_3
Y2 <--- X2	,060	,022	2,694	,007	par_4
Y2 <--- X1	,083	,038	2,169	,030	par_5

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1 <--- X1	,234
Y1 <--- X2	,482
Y2 <--- Y1	,277
Y2 <--- X2	,237
Y2 <--- X1	,172

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1 <--> X2	8,580	2,576	3,330	***	par_6

Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1 <--> X2	,302

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	15,003	1,840	8,155	***	par_7
X2	53,935	6,614	8,155	***	par_8
e1	18,837	2,310	8,155	***	par_9
e2	2,466	,302	8,155	***	par_10

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1	,355

	Estimate
Y2	,295

Matrices (Group number 1 - Default model)

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

»

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,355	,326	,000
Y2	,094	,114	,096

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,482	,234	,000
Y2	,370	,237	,277

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,355	,326	,000
Y2	,060	,083	,096

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,482	,234	,000
Y2	,237	,172	,277

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,000	,000	,000
Y2	,034	,031	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	,000	,000	,000
Y2	,133	,065	,000

Minimization History (Default model)

Iteration		Negative eigenvalues	Condition #	Smallest eigenvalue	Diameter	F	NTries	Ratio
0	e	0	15,770		9999,000	69,911	0	9999,000
1	e	0	5,416		,637	16,300	3	,000
2	e	0	5,578		,261	1,320	1	,982
3	e	0	6,704		,099	,018	1	1,071
4	e	0	6,935		,013	,000	1	1,011
5	e	0	6,957		,000	,000	1	1,000

Pairwise Parameter Comparisons (Default model)

Variance-covariance Matrix of Estimates (Default model)

	par_ 1	par_ 2	par_ 3	par_ 4	par_ 5	par_ 6	par_ 7	par_8	par_ 9	par_1 0
par_1	,010									
par_2	- ,002	,003								
par_3	,000	,000	,001							
par_4	,000	,000	,000	,001						
par_5	,000	,000	,000	,000	,001					
par_6	,000	,000	,000	,000	,000	6,63 8				
par_7	,000	,000	,000	,000	,000	1,93 6	3,38 5			
par_8	,000	,000	,000	,000	,000	6,95 8	1,10 7	43,74 3		
par_9	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	5,33 6	
par_1 0	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,091

Correlations of Estimates (Default model)

	par_ 1	par_ 2	par_ 3	par_ 4	par_ 5	par_ 6	par_ 7	par_ 8	par_ 9	par_1 0
par_1	1,00 0									
par_2	- ,302	1,00 0								
par_3	,000	,000	1,00 0							
par_4	,000	,000	-	1,00						

	par_ 1	par_ 2	par_ 3	par_ 4	par_ 5	par_ 6	par_ 7	par_ 8	par_ 9	par_1 0
			,497	0						
par_5	,000	,000	- ,267	- ,119	1,00 0					
par_6	,000	,000	,000	,000	,000	1,00 0				
par_7	,000	,000	,000	,000	,000	,408	1,00 0			
par_8	,000	,000	,000	,000	,000	,408	,091	1,00 0		
par_9	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,00 0	
par_1 0	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	1,000

Critical Ratios for Differences between Parameters (Default model)

	par_ 1	par_ 2	par_ 3	par_ 4	par_ 5	par_ 6	par_ 7	par_ 8	par_ 9	par_1 0
par_1	,000									
par_2	,221	,000								
par_3	- 2,16 1	- 4,16 1	,000							
par_4	- 2,54 8	- 5,05 5	- ,758	,000						
par_5	- 2,23 4	- 4,11 8	- ,230	,486	,000					

	par_ 1	par_ 2	par_ 3	par_ 4	par_ 5	par_ 6	par_ 7	par_ 8	par_ 9	par_1 0
par_6	3,20 1	3,19 2	3,29 3	3,30 7	3,29 8	,000				
par_7	7,96 5	7,95 9	8,10 2	8,12 1	8,10 8	2,59 0	,000			
par_8	8,10 4	8,10 1	8,14 0	8,14 6	8,14 2	7,51 1	5,80 9	,000		
par_9	8,00 6	7,99 9	8,11 3	8,12 8	8,11 8	2,96 4	1,29 8	- 5,01 0	,000	
par_1 0	6,70 5	6,87 4	7,79 6	7,93 3	7,81 8	- 2,35 7	- 6,72 4	- 7,77 4	- 7,02 7	,000

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	,000	0		
Saturated model	10	,000	0		
Independence model	4	117,547	6	,000	19,591

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,000	1,000		
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	8,267	,649	,416	,390

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	1,000		1,000		1,000
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,000	,000	,000
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	,000	,000	,000
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	111,547	79,979	150,550

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	,000	,000	,000	,000
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	,884	,839	,601	1,132

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	,374	,317	,434	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	20,000	20,781	48,978	58,978
Saturated model	20,000	20,781	48,978	58,978
Independence model	125,547	125,860	137,139	141,139

ECVI

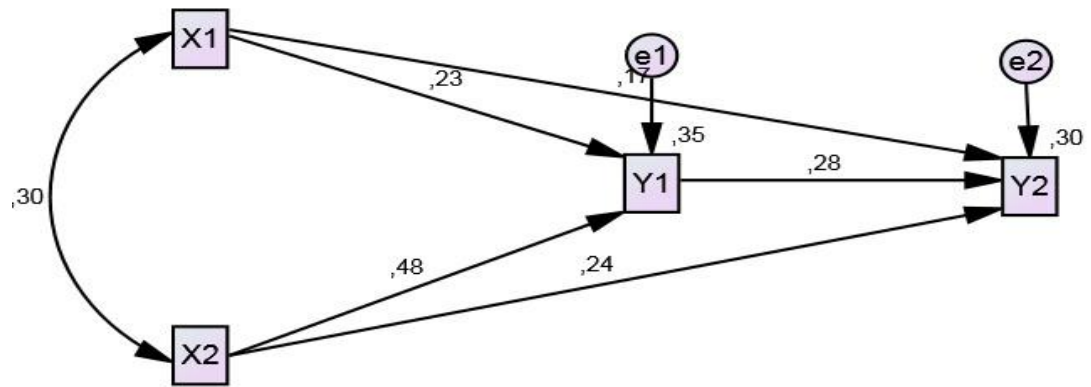
Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	,150	,150	,150	,156
Saturated model	,150	,150	,150	,156
Independence model	,944	,707	1,237	,946

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model		
Independence model	15	20

Execution time summary

Minimization:	,100
Miscellaneous:	,729
Bootstrap:	,000
Total:	,829



Gambar standardized estimate



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1866/V/3/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ekonomi UNY

Nomor : 705/UN.34.18/LT/2013

Tanggal : 04 Maret 2013

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : YESSY NUGRAHENI

NIP/NIM : 09404244005

Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA

Judul : PENGARUH KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA N 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi : SMA N 9 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 04 Maret 2013 s/d 04 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ekonomi UNY
5. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 704/UN.34.18/LT/2013
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

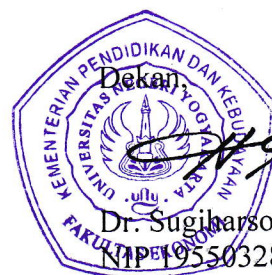
4 Maret 2013

Kepada Yth
Kepala SMA N 9 Yogyakarta
Jl. Sagan No.1 Yogyakarta
Yogyakarta.

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM : Yessy Nugraheni / 09404244005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : PENGARUH KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA N 9 YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2012/2013.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Sugilarsono, M.Si.
NIP.19550328 198303 1 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0716
1831/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1866/V/3/2013 Tanggal : 04/03/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : YESSY NUGRAHENI NO MHS / NIM : 09404244005
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Sukidjo
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 04/03/2013 Sampai 04/06/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

YESSY NUGRAHENI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 15-3-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. H A R D O N O

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 761/UN.34.18/LT/2013
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

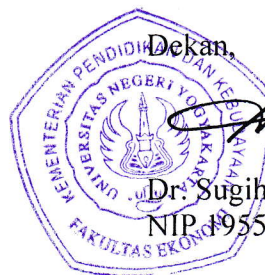
11 Maret 2013

Kepada Yth
Kepala BAPPEDA Yogyakarta
Kmplks Balai Kota Timoho, Jl Kenari No.56
Yogyakarta.

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM : Yessy Nugraheni / 09404244005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : PENGARUH KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 9
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 112 TAHUN 2013**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI

- Membaca : Surat dari jurusan Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Ekonomi nomor 275/TA.02.EK/2013 tanggal 21 Februari 2013
- Menimbang : a. Bahwa untuk pembimbingan Tugas Akhir Skripsi perlu ditetapkan pembimbingnya.
: b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2010
3. Keputusan Presiden RI Nomor 23 Tahun 1999
4. Keputusan Mendiknas RI :
a. Nomor 23 Tahun 2011
b. Nomor 34 Tahun 2011
5. Surat Keputusan Rektor UNY
a. Nomor 221 Tahun 2011
b. Nomor 1161 Tahun 2011

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Dosen sebagai berikut :

Nama : Dr. Sukidjo, M.Pd.
NIP : 19500906 197412 1 001

sebagai **Pembimbing** dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :

Nama : Yessy Nugraheni
NIM : 09404244005
Prodi Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul : **PENGARUH KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA
NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013.**

- Kedua : Dosen Pembimbing bertugas membimbing dan menilai Skripsi mahasiswa
- Ketiga : Biaya yang diperlukan dengan adanya keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU UNY Tahun 2013
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 21 Februari 2013



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan Yth.

1. Wakil Dekan I

2. Wakil Dekan II

3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA

Jln. Sagan No.1 , Telepon 0274-513434, Faksimili 0274-520346, Kode Pos 55223,
Website www.sma9jogja.com, E-mail sma9yk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO: 070 / 622 ,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta menerangkan :

Nama : Drs. MAMAN SURAKHMAN, M.Pd I
NIP. : 19600607 198103 1 008
Pangkat/ Golongan : IV/a. Pembina
Jabatan : Kepala Sekolah

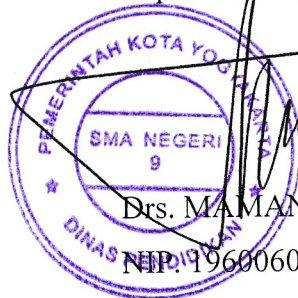
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : YESSY NUGRAHENI
NIM : 09404244005
Fakultas / Universitas : Fakultas Ekonomi / UNY
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 9
Yogyakarta dengan judul : “ PENGARUH KONSEP DIRI
DAN DISIPLIN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
X SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2012/2013 “.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Kepala Sekolah



Drs. MAMAN SURAKHMAN, M.Pd I

NIP. 19600607 198103 1 008